

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BIDANG EVALUASI DAN KERJASAMA PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2016**



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

KATA PENGANTAR

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai dari Anggaran Negara Belanja Negara (APBN) Puslitbang BSN, Kedepatian Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi dapat menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja setiap tahun anggaran berjalan (TA 2016). Laporan ini merupakan pertanggungjawaban amanah yang diemban Bidang Evaluasi dan kerjasama Penelitian di Puslitbang BSN, Kedepatian Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi BSN dan tanggung jawab pemakaian sumber daya yang telah digunakan untuk menjalankan pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui pengukuran capaian tingkat kinerja terhadap sasaran strategis Puslitbang BSN, Kedepatian Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi sebagai salah satu unit kerja Eselon II Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan pencapaian indikator kinerja. Sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di internal Puslitbang BSN adalah Rencana Strategis BSN Tahun 2016-2019 dan perubahannya, serta Target Kinerja Puslitbang BSN 2016 disertai dengan realisasi anggaran belanja tahun 2016.

Laporan akuntabilitas kinerja ini diharapkan dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Puslitbang BSN, Kedepatian PKS, Manajemen BSN, pemangku kepentingan dan sebagai umpan balik bagi peningkatan kinerja berkelanjutan (*continual improvement*) organisasi di internal Puslitbang BSN, Kedepatian Bidang Penelitian dan Kerjasama Penelitian dan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Jakarta, Januari 2017
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Standardisasi

Juliantino

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2016, Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator yang telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Evaluasi dan kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN Tahun 2016. Sasaran dan indikator kinerja utama ini diwujudkan melalui pelaksanaan 3 (tiga) program dan 2(dua) kegiatan desiminasi/publikasi dan 1(satu) kegiatan kerjasama penelitian serta 1(satu) kegiatan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian TA 2016. Secara umum bahwa 3 (tiga) sasaran strategis Bidang Evaluasi dan kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi tersebut telah dapat dipenuhi oleh Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi dengan tingkat capaian keseluruhan 100%.

Sasaran Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian (EKP) yaitu tersedianya publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi dengan indikator jumlah terbitan publikasi dengan capaian sebanyak 2 (dua) publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi meliputi: 3 (tiga) terbitan jurnal standardisasi sesuai dengan yang ditargetkan; 1 (satu) terbitan prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah (PPIS). Secara kumulatif pencapaian sasaran ini sebesar 100%.

Kerjasama penelitian di bidang standardisasi mencapai kinerja menghasilkan 2(dua) Laporan Kerjasama Penelitian dan 7(tujuh) Rekomendasi Draft RSNI Tahun 2016, terdiri atas 5 Draft RSNI komponen Mobil Listrik dan 2(dua) Draft RSNI Produk Pakaian. Secara kumulatif pencapaian sasaran ini sebesar 100%.

Hasil capaian kinerja diatas, diharapkan lebih memotivasi masing-masing Bidang di internal Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi terhadap kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi; Kedeputan Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi serta Badan Standardisasi Nasional (BSN) secara nasional dan internasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing bangsa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Kondisi Umum Organisasi.....	6
1.2 Permasalahan Utama (Strategic issues).....	14
1.3 Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan	14
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	16
2.2 Umum	16
2.2 Rencana Strategis 2016-2019.....	17
2.3 Kebijakan BSN	18
2.3.1 Strategi unit kerja dalam mengimplementasikan kebijakan BSN	20
2.3.2 Program dan Kegiatan Unit Kerja	23
2.3.3 Penetapan Kinerja 2016	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
3.1 Capaian Kinerja Organisasi (unit Kerja)	25
3.2 Jumlah Laporan Hasil Kerjasama Penelitian dan/atau Perjanjian Kerjasama	25
3.3 Pengelolaan Jurnal Standardisasi	29
3.4 Pelaksanaan Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS).....	35
3.5 Evaluasi Hasil Penelitian	37
3.6 Terlaksananya Publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	42
3.7 Laporan Evaluasi Pemanfaatan Hasil Penelitian.....	44
3.8 Realisasi Anggaran	46
BAB IV PENUTUP.....	48

LAMPIRAN A. Sasaran Strategis, Indikator dan target Pusitbang Standardisasi BSN yang direncanakan Tahun 2015-2019.....	50
LAMPIRAN B. . Sasaran Tahunan, Indikator dan Target Puslitbang Standardisasi BSN yang direncanakan untuk dicapai selama Tahun 2015 - 2019.....	52
LAMPIRAN C. INDIKATOR KINERJA UTAMA Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian	55
LAMPIRAN D. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian Tahun 2016	58
LAMPIRAN E. Pengertian dan Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU)	60
LAMPIRAN F. Indikator Kinerja Utama Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian (EKP)	62
LAMPIRAN G. Penetapan Kinerja 2016 yang telah disetujui Deputi PKS dan Puslitbang Standardisasi BSN Raker Maret 2016	64
LAMPIRAN H Rekomendasi KTI hasil dari publikasi Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 1, 2, dan 3 Tahun 2016	70
LAMPIRAN I. Rekomendasi KTI hasil dari publikasi Prosiding PPIS UNDIP Tahun 2016.....	75.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum Organisasi

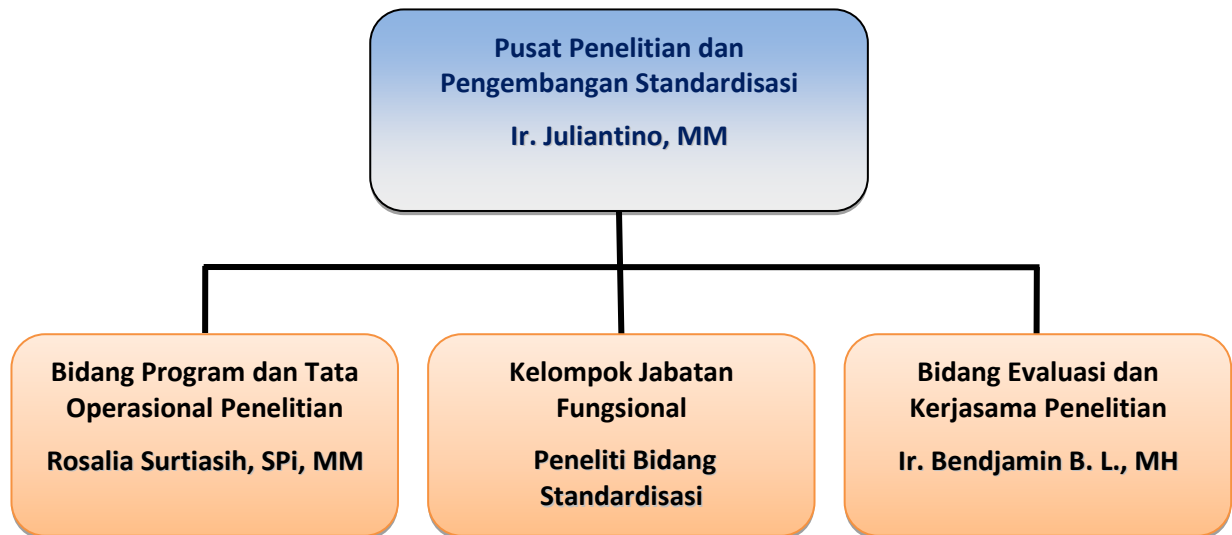
Penyelenggaraan pemerintahan yang baik atau dikenal dengan *Good Governance* didukung oleh unsur akuntabilitas yang baik pula. Sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi Badan Standardisasi Nasional (Puslitbang BSN) menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016 sebagai perwujudan dalam mempertanggungjawabkan capaian tingkat kinerja Puslitbang dalam mendukung pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan BSN. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Puslitbang sebagai lembaga penelitian di bidang standardisasi dalam mendukung pengembangan standar sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia, yang dapat meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa.

Secara organisasi Puslitbang BSN berada di bawah Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional (BSN). Berdasarkan atas Keputusan Kepala BSN No: 965/BSN-I/HK.35/05/2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang telah disempurnakan menjadi Keputusan kepala BSN No: 130/KEP/BSN/7/2006; pasal: 92, Puslitbang BSN fungsi Puslitbang BSN mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang penelitian dan pengembangan standardisasi dalam aspek perumusan standar, penerapan standar, akreditasi, informasi dan pemasyarakatan standardisasi serta kerjasama standardisasi dan kegiatan lain yang terkait. Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan rumusan kebijakan di bidang penelitian dan pengembangan;
- b. Pembinaan dan koordinasi program di bidang penelitian dan pengembangan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan standardisasi;
- d. Penyusunan program dan tata operasional penelitian dan pengembangan;
- e. Pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan;
- f. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan.

Keputusan Kepala BSN No: 965/BSN-I/HK.35/05/2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang telah disempurnakan menjadi

Keputusan kepala BSN No: 130/KEP/BSN/7/2006; pasal: 92, di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Puslitbang Standardisasi membagi tugas dan fungsi menjadi 2(dua) Bidang Pekerjaan, sebagaimana ditunjukkan di dalam Gambar 1, yaitu:



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi – BSN.

Dalam melaksanakan tugasnya, Puslitbang BSN berpedoman pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 khususnya pasal: 29 bahwa “Dalam rangka perencanaan, perumusan, penerapan dan pemberlakuan, serta pemeliharaan SNI, BSN dan/atau kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian lainnya secara bersama-sama atau sendiri-sendiri dapat melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan Standardisasi”. Filosofi dari UU No. 20 Tahun 2014 tentang SPK pasal 29, bahwa BSN Dapat melakukan kerjasama penelitian standardisasi dengan Mitra Kerjasama, meliputi: Instansi pemerintah pusat dan daerah; perguruan tinggi pemerintah dan swasta; industri/Asosiasi dan Lembaga Litbang di pusat dan daerah. Serah dengan amanah di dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standar dan Penilaian Kesesuaian (SPK) maka arahan Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada Rapat Kerja Kedeputusan Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi (PKS) tanggal: 8 sampai dengan 9 Desember 2016 di Cisarua Bogor mengarahkan bahwa kerjasama penelitian merupakan suatu kewajiban dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan Standardisasi. Puslitbang Standardisasi seharusnya telah mengembangkan pola kerjasama penelitian untuk mencapai tujuan, target dan sasaran penelitian dan pengembangan Standar nasional Indonesia. Pengarahan Kepala BSN pada Raker

Kedeputian PKS pada tanggal 8 sampai dengan 9 Desember 2016 sangat mengharapkan Puslitbang seger melakukan pengembangan program kerjasama penelitian melalui dua arah, yaitu kerjasama penelitian di dalam negeri dan kerjasama internasional.

Pengarahan dari Kepala BSN pada Raker Kedeputian PKS tersebut meliputi beberapa aspek, antara lain:

1. Misi kerjasama yang jelas dan prioritas sektor unggulan nasional dan daerah
2. Menuju sharing biaya (COST SHARING) yang berimbang
3. Pembiayaan dari BSN (Cost BSN) harus lebih rendah
4. Strategis boleh setara atau lebih besar
5. Manajemen dan pengisian tindak lanjut
6. Perlu buku profile BSN dan KAN yang berisi petunjuk teknis
7. Kebijakan kerjasama dengan unit lain perlu diatur dengan bijak dan transparan

Di dalam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian (EKP); Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN, Kedeputian Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi (PKS) dan Renstra BSN maka Bidang EKP di Puslitbang Standardisasi BSN di dalam merencanakan strategis disusun dengan mempertimbangkan program strategis di BSN, baik internal maupun eksternal di bidang standardisasi, dalam bentuk perencanaan strategis 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Renstra Bidang EKP; Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Kedeputian PKS dan Badan Standardisasi Nasional 2016-2019 dalam rangka mewujudkan visi dan misi BSN. Implementasi perencanaan strategis tersebut dijabarkan melalui Rencana Aksi dan Hasil Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran kebijakan serta program kerja yang disusun setiap tahun.

Selanjutnya di dalam melaksanakan Renstra di Bidang EKP dan Puslitbang BSN dengan mengacu kepada Renstra Kedeputian Bidang PKS maka Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian (EKP) menyusun program dan kegiatan tahun anggaran (TA) 2016 dengan mengacu kepada Renstra Puslitbang BSN.

Dari 3(tiga) Sasaran Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, yaitu:

1. *Customer Prespective*

- Meningkatnya Kapasitas dan kualitas hasil penelitian di bidang Standar, Penilaian dan Kesesuaian (SPK)

2. *Internal Process Prepective*

- Meningkatkan kualitas penelitian bidang Standar, Penilaian dan Kesesuaian (SPK)

3. *Learning and Growth Prespective*

- Meningkatnya Kinerja Sistem Pengolahan anggaran, sumber daya manusia (SDM); tata kelola dan organisasi Puslitbang yang professional

Dari ketiga sasaran kinerja yang menjadi tujuan tercapainya Renstra Bidang EKP dan Puslitbang; yang telah dikerjakan oleh Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian, hanya mencakup 2(dua) strategis, meliputi:

1. *Customer Prespective*

- Meningkatnya Kapasitas dan kualitas hasil penelitian di bidang Standar, Penilaian dan Kesesuaian (SPK)

2. *Internal Process Prepective*

- Meningkatkan kualitas penelitian bidang Standar, Penilaian dan Kesesuaian (SPK)

3. *Learning and Growth Prespective*

- Meningkatnya Kinerja Sistem Pengolahan anggaran, sumber daya manusia (SDM); tata kelola dan organisasi Puslitbang yang professional”

Untuk mencapai kinerja sasaran ketiga terkait dengan “Learning and Growth Prespective”, dalam aspek “Meningkatnya Kinerja Sistem Pengolahan anggaran, sumber daya manusia (SDM); tata kelola dan organisasi Puslitbang yang professional” merupakan alat (tools) pendukung bagi tercapainya tugas-tugas di internal Bidang EKP; selanjutnya akan dibahas lebih rinci pada Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang) BSN. Namun di dalam mencapai kinerja Bidang EKP sasaran ketiga terkait dengan “Learning and Growth Prespective” meliputi aspek Meningkatnya Kinerja Sistem Pengolahan anggaran, sumber daya manusia (SDM); tata kelola dan organisasi Puslitbang yang professional” merupakan faktor pendukung bagi Bidang EKP di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran kinerja strategis di bidang tersebut. Bidang EKP di dalam Meningkatnya Kapasitas dan kualitas hasil penelitian di bidang Standar, Penilaian dan Kesesuaian (SPK) telah dicapai melalui:

1. Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan
2. Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi

Selanjutnya Bidang EKP di dalam “Meningkatkan kualitas penelitian bidang Standar, Penilaian dan Kesesuaian (SPK)”; telah dicapai dengan kegiatan:

1. Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi
2. Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi
3. Jumlah penelitian yang dihasilkan dari kerjasama

Tersedianya hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi dibutuhkan dalam rangka mendukung pengembangan SNI”. Pengembangan standar merupakan salah satu unsur standardisasi, dan peran Bidang EKP di Puslitbang BSN sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kedeputian Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi (PKS) dibutuhkan keberadaannya dalam memberikan kontribusi untuk pengembangan standar, melalui pemanfaatan hasil penelitian oleh pemangku kepentingan (stakeholders) terkait.

Di dalam rangka mendukung pengembangan SNI dibutuhkan “Meningkatkan kualitas penelitian bidang Standar, Penilaian dan Kesesuaian (SPK)”; maka dibutuhkan oleh Puslitbang BSN melalui: 1)Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi; 2) Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi; dan 3) Jumlah penelitian yang dihasilkan dari kerjasama.

Dengan memperhatikan pengarahan kepala BSN dan Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Penelitian Standardisasi pada acara Rapat Kerja (RAKER) Kedeputian Bidang PKS pada tanggal 21 sampai dengan 23 Desember 2016, maka Pimpinan BSN mengharapkan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian di bidang standardisasi dan penilaian dan kesesuaian (SPK) dapat dilaksanakan dengan pola kerjasama penelitian standardisasi. Sesungguhnya bahwa kegiatan penelitian di internal Puslitbang telah dikerjakan dengan pola pola kerjasama penelitian standardisasi terhitung tahun 2014, namun hasilnya belum maksimum sebagaimana yang diharapkan oleh pimpinan BSN. Dalam rangka kerjasama penelitian menurut Kepala BSN dalam pengarahan pada RAKER Kedeputian Bidang Penelitian dan Kerjasama Penelitian meliputi 7(tujuh) aspek pokok yang harus diterapkan di dalam pencapaian kerjasama penelitian, yaitu:

1. Misi kerjasama yang jelas dan prioritas sektor unggulan nasional dan daerah
2. Menuju sharing biaya (COST SHARING) yang berimbang

3. Pembiayaan dari BSN (Cost BSN) harus lebih rendah
 4. Strategis boleh stara atau lebih besar
 5. Manajemen dan pengisian tindak lanjut
 6. Perlu buku profile BSN dan KAN yang berisi petunjuk teknis
 7. Kebijakan kerjasama dengan unit lain perlu diatur dengan bijak dan transparan
- Dari ketujuh aspek tersebut dihimbau untuk diterapkan di dalam pelaksanaan kerjasama peneliti baik ditingkat nasional maupun internasional; dan hal yang menjadi fokus dari Kepala BSN, yaitu diupayakan aspek “Pembiayaan dari BSN (Cost BSN) harus lebih rendah”. Hal ini dimaksudkan bahwa kerjasama penelitian merupakan hal yang menguntungkan kedua pihak yang melakukan perjanjian kerjasama (PKS) dan saling menguntungkan para pihak dalam hal ini disebut dengan motto : “*win win solution*”. Kepala BSN dan Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisas menghimbau bahwa untuk kegiatan kerjasama penelitian dimulai dari program dan kegiatan Tahun Anggaran 2017 (TA) sampai dengan TA 2019 telah menerapkan pola kerjasama penelitian dengan memperhatikan ketujuh aspek tersebut.

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan faktor pendukung yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian kinerja di Bidang EKP di Puslitbang Standardisasi BSN. SDM di bidang EKP memiliki kompetensi, kemampuan dan kualifikasi disiplin ilmu dan bidang kepakaran/keahlian yang bervariasi dengan tingkat pendidikan yang memadai merupakan potensi di dalam melaksanakan kegiatan kerjasama penelitian di bidang standardisasi. Sampai dengan tahun 2016, SDM Puslitbang BSN berjumlah 25 orang seperti pada Tabel 1, berikut:

Tabel 1. SDM Puslitbang Berdasarkan Kategori (Tahun 2016).

No.	Kategori	Jumlah SDM (orang)	Total
1.	Peneliti		16
	Calon Peneliti	1	
	Peneliti Pertama	6	
	Peneliti Muda	3	
	Peneliti Madya	5	
	Peneliti Utama	0	
2.	Non-Peneliti	9	9

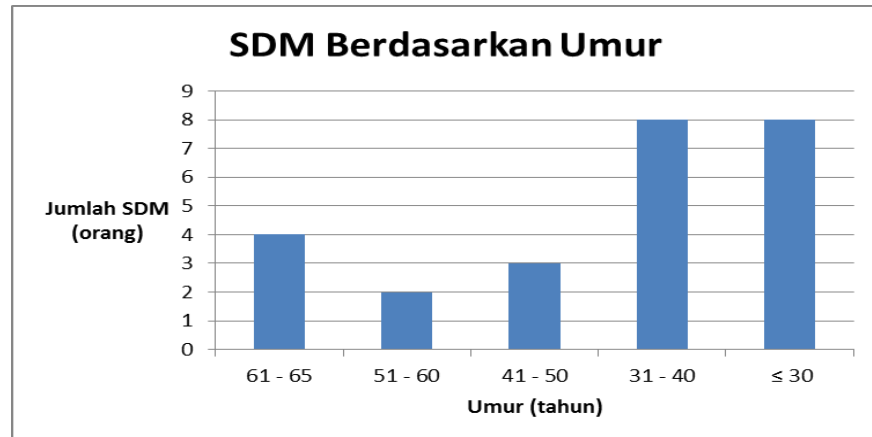
Dari Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa peneliti di bidang standardisasi dalam jumlah yang sangat minim dan masih membutuhkan lebih banyak lagi peneliti pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 disesuaikan dengan bidang penelitian yang akan dikembangkan pada tahun yang akan datang serta kualifikasi tingkat pendidikan disesuaikan dengan ketersediaan dan kebutuhan bidang penelitian sesuai dengan RENSTRA Puslitbang BSN, Kedepuyan PKS dan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Selanjutnya peta potensi sumber daya manusia (SDM) di internal sebagai alat pendukung di Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di internal Puslitbang BSN sampai pada tahun 2016 berdasarkan pada tingkat pendidikan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. SDM Puslitbang Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Tahun 2016).

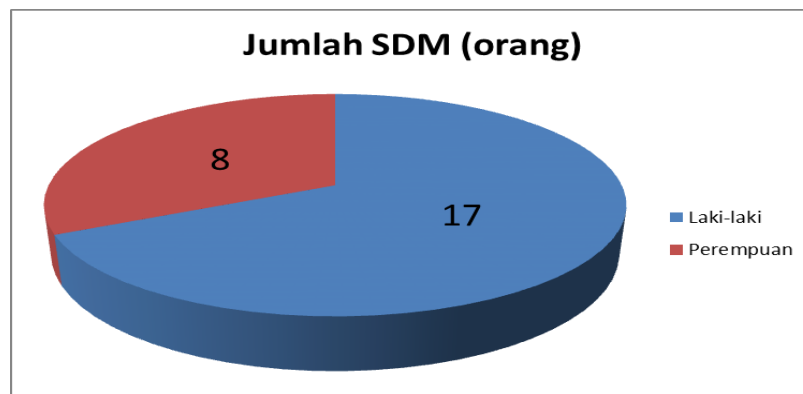
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah SDM (orang)	
		Peneliti	Non Peneliti
1.	< Sarjana (S1)	0	1
2.	Sarjana (S1)	10	6
3.	Master (S2)	6	4
4.	Doktor (S3)	0	0
5.	Profesor	0	0
	Total SDM	16	9

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa SDM sebagai alat pendukung Bidang EKP di Puslitbang Standardisasi BSN baru mencapai tingkat program pasca sarjana Magister Science (S2) dengan bidang kepakaran/keahlian yang beraneka ragam. Selanjutnya bahwa SDM di Bidang EKP di internal Puslitbang BSN belum mencapai tingkat professional peneliti dengan kompetensi dan kualifikasi Doktor atau program pasca sarjana (S3) sangat minim dan belum mencapai tingkat professor riset. Sehubungan dengan kekurangan SDM dengan kompetensi dan kualifikasi Pasca Sarjana Doktor (S3) maka di dalam perencanaan kebutuhan SDM di Bidang EKP dan Puslitbang BSN ke depan sampai dengan perencanaan strategis tahun 2019 di Puslitbang membutuhkan SDM dengan kualifikasi Pasca Sarjana tingkat Doktor (Dr/PhD)



Gambar 2. SDM Puslitbang Berdasarkan Umur (Tahun 2016)

Dari Gambar 2 menunjukkan potensi dan kemampuan SDM di Bidang EKP di internal Puslitbang BSN berdasarkan kriteria umur, dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa: SDM dengan batas usia antara 51 sampai dengan 60 tahun sekitar 16%; SDM dengan batas usia 31 sampai dengan 40 tahun sekitar 32% dibandingkan dengan SDM dengan usia ≥ 50 ; SDM dengan usia ≤ 40 sekitar 12%; perlu dicatat bahwa dibutuhkannya SDM dengan batas usia diantara 25 sampai dengan 30 tahun sekitar 20% dari total SDM yang tersedia di Puslitbang Standardisasi BSN samai dengan Tahun 2016 (tercatat 25 orang).



Gambar 3. SDM Puslitbang Berdasarkan Jenis Kelamin (Tahun 2016)

Dari gambar 3 terkait dengan SDM Puslitbang BSN berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah PNS di Puslitbang masing-masing laki-laki sekitar 68% dan jumlah PNS perempuan sekitar 32% dari jumlah total PNS 25 orang saat ini (tahun 2016).

1.2 Permasalahan Utama (*Strategic issues*)

Beberapa kondisi yang masih menghambat perkembangan di Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang Standardisasi, sebagai berikut:

1. Belum diterapkan Program Kerjasama penelitian semaksimalnya di Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian dalam mendukung program pengembangan SNI di Kedeputan PKS dan BSN.
2. Belum teralokasi penggaran pada kelompok DIPA dan MAK Puslitbang BSN dalam mengakomodasi program dan kegiatan kerjasama penelitian di Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian
3. Belum dimanfaatkannya forum/wadah Jurnal Standardisasi serta Pertemuan dan Presetansi Ilmiah Standardisasi (PPIS) oleh peneliti di BSN dalam mempublikasikan hasil penelitiannya
4. Rendahnya jumlah Makalah dan/atau Karya Tulis Ilmiah (KTI) dari peneliti standardisasi yang dipublikasikan pada forum/wadah Jurnal Standardisasi dan Pertemuan dan Presetansi Ilmiah Standardisasi (PPIS)
5. Kesesuaian rekomendasi hasil penelitian belum sikron dengan kebutuhan pemangku kepentingan
6. Pemangku kepentingan (stakeholders) menyatakan bahwa hasil penelitian Puslitbang sebaiknya mengikuti isu terkini (*up to date*) dan perkembangan IPTEK terkini
7. Makalah dan/atau Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterima dari pihak eksternal BSN yang akan dipubliksikan melalui forum/wadah Jurnal Standardisasi dan Pertemuan dan Presetansi Ilmiah Standardisasi (PPIS) tidak sesuai dengan bidang keilmuan standardisdasi dan penilaian kesesuaian (SPK)

2.1. Sistematika dan Ruang Lingkup Laporan

Laporan Kinerja Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi disusun dengan sistematika, sebagai berikut:

Kata Pengantar, memuat dasar hukum kewajiban pembuatan laporan kinerja, menguraikan tentang apa yang sedang dikerjakan organisasi, dan pengantar terhadap keseluruhan isi laporan

Ringkasan Eksekutif, secara integratif memberikan gambaran singkat tentang seluruh isi laporan;

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab I- Pendahuluan, menyajikan tentang penjelasan umum organisasi, meliputi kedudukan, tugas , fungsi, kewenangan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki, serta permasalahan utama (strategic issues):SDM; Anggaran; Fasilitas; Isu-isu utama yang dihadapi dalam menjalankan organisasi.

Bab II- Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan tentang Rencana Strategis Tahun 2016-2019 dan Penetapan Kinerja Tahun 2016

Bab III- Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan secara menyeluruh pencapaian kinerja tahun 2016 beserta analisisnya dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya, serta menjelaskan tentang evaluasi pencapaian rencana sasaran strategis tahun 2016-2019. Selain itu menjelaskan tentang analisis efisiensi pemanfaatan sumber daya, analisis program/ kegiatan serta analisis realisasi anggaran.

Bab IV- Penutup, menguraikan simpulan umum atas laporan kinerja tahun 2016 dan rekomendasi bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Umum

Kegiatan kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian merupakan kegiatan yang sangat dinamis dan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Kegiatan kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian ini merupakan salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan dan penyusunan program strategis tiga subsistem infrastruktur mutu. Kegiatan kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK) dilakukan dengan mengacu pada kaidah-kaidah penelitian dan pengembangan.

Kegiatan kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian merupakan salah satu kegiatan yang menunjang kelembagaan standardisasi nasional, pengembangan standar, penerapan standar, akreditasi, sertifikasi, metrologi, pembinaan dan pengawasan, kerja sama, teknologi informasi dan masyarakat, pendidikan dan pelatihan, serta aspek lainnya.

Tujuan dilaksanakannya program dan kegiatan kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian untuk memberikan kontribusi untuk pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK). Program kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian diarahkan pada terwujudnya ketersediaan SNI yang berkualitas dan sesuai kebutuhan pasar atau kebutuhan para pemangku kepentingan.

Program dan kegiatan kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian difokuskan sesuai dengan amanah Undang Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian pasal 29, bahwa *“Dalam rangka perencanaan, perumusan, penerapan dan pemberlakuan, serta pemeliharaan SNI, BSN dan/atau kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian lainnya secara bersama-sama atau sendiri-sendiri dapat melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan Standardisasi”*(Pemerintah RI tahun 2014, LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 216).

Berdasarkan kepada Undang Undang No. 20 Tahun 2014 tentang SPK maka dasar kuat di dalam pengembangan SPK melalui kerjasama penelitian standardisasi, sebagai alat utama dalam penyusunan program dan kegiatan kerjasama penelitian standardisasi untuk penyusunan program kegiatan tahun anggaran (TA) 2017 sampai dengan 2019. Di

dalam pelaksanaan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang SPK akan diperkuat dengan Peraturan Pemerintah (PP) mendukung Undang Undang tersebut dan kebijakan standardisasi lainnya sebagai turunan dari PP dimaksud.

Dengan dasar Undang Undang No. 20 Tahun 2014 tentang SPK dan PP sebagai kebijakan pemerintah RI di dalam pengembangan SPK secara nasional dan internasional, lintas sektoral, serta memberikan hasil penelitian yang bermanfaat positif terhadap daya saing nasional untuk peningkatan ekonomi nasional dan dapat diterapkan oleh semua pihak terkait, serta meningkatkan kualitas hidup bangsa.

Kegiatan kerjasama penelitian standardisasi dan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian diselenggarakan dalam suatu sistem dan mekanisme yang terpadu melalui koordinasi BSN dengan Pusat terkait di BSN dan berbagai lembaga/institusi/organisasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mendukung visi dan misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi BSN; Kedepan Penelitian dan Kerjasama Standardisasi dan BSN dalam mengemban tugas di bidang standardisasi nasional.

2.2 Rencana Strategis 2016-2019

Perencanaan kinerja tahunan Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang didasarkan pada sasaran yang telah ditetapkan jangka menengah yaitu tahun 2016 – 2019 sebagaimana pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Strategis Bidang Kerjasama dan Evaluasi Hasil penelitian, di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi 2016-2019

Sasaran	Indikator	Penjelasan / Perhitungan	Target*)					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
Mengembangkan penelitian kerjasama bidang SPK	Perjanjian Kerjasama Penelitian dengan Mitra Kerjasama dan/atau Penelitian Kerjasama	= Jumlah laporan hasil penelitian dan/atau Perjanjian Kerjasama	1	3	3	3	3	Laporan/PKS

Sasaran	Indikator	Penjelasan / Perhitungan	Target*)					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
	Bidang SPK							
Tersedianya hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan	1. Jumlah KTI dari hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	= Jumlah KTI yang dipublikasikan dari hasil kajian/penelitian	5	7	9	11	13	Dokumen KTI
	2. Jumlah KTI yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi	= Jumlah KTI baik dari internal maupun eksternal, yang dipublikasikan melalui sarana publikasi Puslitbang	50	50	50	50	50	Dokumen KTI
Terlaksananya laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	Pelak evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	= Jumlah laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	1	2	3	4	5	Laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian

Keterangan: *) Target yang ingin dicapai pada tiap tahun, merupakan angka kumulatif

2.3 Kebijakan BSN

Visi Badan Standardisasi Nasional adalah “Terwujudnya infrastruktur mutu nasional yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa”. Dengan infrastruktur mutu nasional yang handal, yang mencakup standardisasi, penilaian kesesuaian (pengujian, inspeksi, sertifikasi, dan akreditasi), pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), kalibrasi dan penyediaan bahan acuan bersertifikat, diharapkan akan memberikan kemampuan untuk melindungi pasar dalam negeri dan kemampuan untuk melakukan penetrasi ke pasar global, dan secara bersamaan mampu memberi perlindungan kepada masyarakat dalam hal kesehatan, keselamatan, keamanan masyarakat, pelestarian fungsi lingkungan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya. Untuk mewujudkan Visi BSN tersebut di atas serta menyelaraskan dengan salah satu misi pembangunan nasional, diperlukan tindakan nyata sesuai dengan tugas dan fungsi BSN, sebagai berikut:

1. Merumuskan, menetapkan, dan memelihara Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berkualitas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.
2. Mengembangkan dan mengelola Sistem Penerapan Standar, Penilaian Kesesuaian, dan Ketertelusuran Pengukuran yang handal untuk mendukung implementasi kebijakan nasional di bidang Standardisasi dan Pemangku Kepentingan.
3. Mengembangkan budaya, kompetensi, dan sistem informasi di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas implementasi Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.
4. Merumuskan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Nasional, Sistem dan Pedoman di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang efektif untuk mendukung daya saing dan kualitas hidup bangsa.

Untuk melaksanakan Arah Kebijakan dan Strategi sebagaimana dinyatakan dalam Peta Strategi BSN, maka dalam Periode RPJMN 2016–2019 BSN akan melaksanakan Program dan Kegiatan untuk mendukung Program dan Kegiatan yang terkait dengan Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang Standardisasi yaitu Kerjasama Penelitian Standardisasi dalam rangka Pengembangan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), dengan fokus kegiatan antara lain (1) kerjasama penelitian mendukung pelaksanaan SPK di tingkat nasional, regional maupun internasional; serta (2) desiminasi dan/atau publikasi hasil penelitian standardisasi mendukung hasil penelitian dari Puslitbang BSN, desiminasi Makalah dan/atau Karya Tulis Ilmiah Standardisasi hasil penelitian Puslitbang BSN; 3) evaluasi hasil penelitian Puslitbang Standardisasi BSN untuk penyusunan perencanaan strategis.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi BSN, Deputy Penelitian dan Kerjasama Standardisasi telah menetapkan Visi "Terwujudnya SNI yang Berkualitas dan Bermanfaat Bagi Pemangku Kepentingan". Visi Puslitbang BSN tahun 2016-2019, yaitu: "Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian standardisasi dalam mendukung pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK)" dengan misi, sebagai berikut:

1. Mengembangkan program dan melaksanakan kegiatan penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi (perumusan dan penerapan

standar) serta mendukung posisi Indonesia di forum standardisasi nasional dan internasional.

2. Melakukan koordinasi program, kerjasama dan pelaksanaan penelitian untuk keselarasan pelaksanaan penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian (SPK) di bidang standardisasi secara nasional;
3. Meningkatkan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional; serta evaluasinya

Visi dan Misi dari Puslitbang Standardisasi BSN dimaksudkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan kegiatan pengembangan standar yang didukung oleh penelitian dan kerjasama untuk terwujudnya tujuan standardisasi di Indonesia.

Terkait dengan Visi dan Misi Puslitbang BSN tersebut maka tugas dari Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian yaitu mendukung pencapaian kinerja dari Puslitbang Standardisasi Tahun 2016 dimaksud.

2.3.1 Strategi unit kerja dalam mengimplementasikan kebijakan BSN

Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang semakin dituntut untuk dapat berkontribusi dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Puslitbang BSN, Kedeputan PKS dan BSN, walaupun posisi Bidang EKP adalah memperkuat posisi Puslitbang sebagai unit pendukung namun posisi Puslitbang saat ini semakin strategis untuk dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders) baik internal maupun eksternal BSN, serta menjawab isu standardisasi terkini sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Untuk menyelaraskan dukungan Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang terhadap tujuan organisasi BSN, Puslitbang telah menetapkan Visi yaitu **“Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian standardisasi dalam mendukung pengembangan standardisasi dan penilaian kesesuaian”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, Puslitbang menetapkan misi:

1. Melaksanakan penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi (perumusan standar dan penerapan standar) dan penilaian kesesuaian serta mendukung posisi Indonesia di forum regional maupun internasional.

2. Melakukan koordinasi program, kerjasama dan pelaksanaan penelitian untuk keselarasan pelaksanaan penelitian di bidang standardisasi secara nasional.
3. Meningkatkan publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional, serta evaluasinya.

Puslitbang mempunyai tujuan meningkatkan penelitian dan/atau kajian yang mendukung tiga sub sistem infrastruktur mutu yaitu pengembangan standardisasi, penilaian kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), serta mendukung posisi Indonesia terkait kesepakatan regional dan internasional. Terkait dengan tugas Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian (EKP) mendukung Misi tersebut; yaitu:

1. Kerjasama Penelitian Standardisasi
Kerjasama penelitian standardisasi merupakan pelaksanaan kegiatan penelitian yang didasarkan atas kesepakatan bersama yang diwujudkan dalam bentuk Nota Perjanjian Kerjasama (PKS) Penelitian antara kedua pihak yang bermaksud untuk melakukan penelitian dan pengembangan SNI dan penilaian kesesuaian (PK). Kerjasama penelitian harus diawali dengan peninjauan kerjasama penelitian dengan maksud untuk mendapatkan masukan, data dan informasi terkait dengan kebutuhan pengembangan SNI yang direncanakan dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hasil dari peninjauan awal maka kesepakatan-kesepakatan yang diambil, meliputi: lingkup penelitian dan pengembangan SNI; kesepakatan waktu pelaksanaan penelitian, pendanaan, data dan informasi dan publikasi hasil penelitian dituangkan dalam Nota Perjanjian Kerja Sama Penelitian dimaksud dan ditandatangani oleh para pihak (disebut sebagai mitra kerjasama).
2. Publikasi Jurnal Standardisasi
Publikasi Jurnal Standardisasi merupakan jurnal ilmiah standardisasi yang telah mendapatkan akreditasi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sejak tahun 2006 pada awalnya diakreditasi dengan peringkat B dari LIPI, dan seterusnya dipertahankan sampai dengan tahun 2018 dengan Keputusan Kepala LIPI Nomor: 667/AU2/P2MI-LIPI/07-2015 dengan masa berlaku sampai dengan 7 Agustus 2018. Sebelum masa berakhirnya sertifikat akreditasi tersebut maka Puslitbang Standardisasi BSN wajib melakukan akreditasi ulang (re-akreditasi) Jurnal Ilmiah Standardisasi kepada LIPI.
3. Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS)

Penyelenggaraan Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) telah mendapatkan apresiasi di sebagian besar wilayah Indonesia baik dunia usaha; industri/Asosiasi dan khususnya di lingkungan perguruan tinggi baik pemerintah maupun swasta. Meningkatnya jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PPIS di daerah maupun di Jakarta dari tahun ke tahun. Kegiatan PPIS dilakukan setiap tahun 2(dua) kali dalam setahun bekerja sama dengan 32 (tiga puluh dua) Perguruan Tinggi pemerintah dan swasta di Indonesia yang telah melakukan Nota Kesepahaman Kerjasama (*Mutual of Understanding atau MoU*) secara bergilir setiap tahun. PPIS dilakukan 1(satu) kali di Perguruan Tinggi (Pemerintah dan/atau swasta) dan 1(satu) kali di Jakarta dalam rangka memperingati Bulan Mutu dan Hari Standardisasi Dunia (*World Standardization Day*).

- Partisipasi peneliti dan pemerhati standardisasi dalam penulisan makalah atau Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk publikasi Jurnal Standardisasi dan PPIS meningkat. Peningkatan jumlah makalah dan/atau KTI yang dipublikasikan terhitung tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 pada publikasi Jurnal Standardisasi serta makalah dan/atau KTI yang dipresentasikan dalam prosiding PPIS setiap tahun meningkat rata-rata 20% sampai dengan 30%.

Hasil Kerjasama Penelitian Standardisasi dan Evaluasi Pemanfaatan Hasil Penelitian utamanya untuk memberikan kontribusi untuk pengembangan SPK. Untuk itu program Kerjasama Penelitian Standardisasi dan Evaluasi Pemanfaatan Hasil Penelitian pada tahun 2016 diarahkan pada terwujudnya

Strategi Puslitbang dalam mengimplementasikan kebijakan BSN dapat dilihat pada Tabel 4.

Sasaran Startegis	Indikator	Penjelasan / Perhitungan	Target*)					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
Mengembangkan penelitian kerjasama bidang SPK	Perjanjian Kerjasama Penelitian dengan Mitra Kerjasama	= Jumlah laporan hasil penelitian dan/atau Perjanjian	1	3	3	3	3	Laporan/PKS

Sasaran Startegis	Indikator	Penjelasan / Perhitungan	Target*)					Satuan
			2015	2016	2017	2018	2019	
		Kerjasama						
Tersedianya hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan	1. Jumlah KTI dari hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	= Jumlah KTI yang dipublikasikan dari hasil kajian/penelitian	5	7	9	11	13	Dokumen KTI
	2. Jumlah KTI yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi	= Jumlah KTI baik dari internal maupun eksternal, yang dipublikasikan melalui sarana publikasi Puslitbang	50	50	50	50	50	Dokumen KTI
Terlaksananya laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	Pelaksanaan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	= Jumlah laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	1	2	3	4	5	Laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian

2.3.2 Program dan Kegiatan Unit Kerja

Tabel 5. Program dan Kegiatan Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang Standardisasi Tahun 2016

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Formula Indikator Kinerja	Target
1 Mengembangkan penelitian kerjasama bidang SPK	Jumlah laporan hasil penelitian dan/atau Perjanjian Kerjasama	Jumlah Laporan Hasil Kerjasama Penelitian Standardisasi dan/atau Dokumen PKS	3 Laporan
2 Tersedianya hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan	1 Jumlah KTI dari hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	Jumlah Makalah/KTI	6 Penelitian
	2 Jumlah KTI yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi	Jumlah publikasi yang telah diterbitkan	2 Publikasi (50 Karya Tulis Ilmiah/KTI)
3 Terlaksananya laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	Pelaksanaan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	Jumlah Laporan	1 Laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian

2.3.3 Penetapan Kinerja 2016

Target Kinerja Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang BSN 2016 telah ditetapkan mencakup 2(dua) sasaran kinerja dengan 4 (empat) indikator capaian kinerja yaitu:

1. Jumlah Perjanjian Kerjasama dan/atau Laporan hasil penelitian kerjasama (PKS)
2. Jumlah KTI yang dipublikasikan dari hasil kajian/penelitian
3. Jumlah KTI yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi
4. Pelaksanaan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian

Penetapan kinerja Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang dapat dilihat pada Lampiran B.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi (unit Kerja)

Capaian kinerja Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang diukur dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dan realisasinya. Capaian Puslitbang BSN terhadap target yang ditetapkan pada tahun 2016 diukur dari capaian 4(empat) indikator kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut.

3.2 Jumlah laporan hasil kerjasama penelitian dan/atau Perjanjian Kerjasama (PKS)

Pada tahun 2016 Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang BSN melakukan kegiatan penelitian sebanyak 2 (dua) hasil kerja sama penelitian yang dilakukan dengan menggunakan APBN 2016. Berikut capaian kinerja Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Puslitbang Standardisasi BSN tahun 2016.

Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Tahun 2016 (Hasil Kerjasama Penelitian)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	PENCAPAIAN TARGET SETAHUN			Permasalahan/ Kendala	Perbaikan/ tindak lanjut	Keterangan
		Target	Realisasi	%			
Mengembangkan penelitian kerjasama bidang SPK	Jumlah laporan hasil penelitian dan/atau Perjanjian Kerjasama	3	3	100 %	Terjadi penghematan/pemotongan anggaran pada Bulan Mei 2016 menyebabkan pengurangan aktifitas kegiatan untuk mencapai target	Pengurangan aktifitas kegiatan	Diusulkan kiranya DIPA 2017 tidak akan ada penghematan/pemotongan DIPA 2017 terkait dengan penelitian

Capaian target jumlah kerjasama penelitian tahun 2016 yang mendukung pengembangan SNI sebanyak 3(tiga) penelitian (tercapai 100%). Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 yaitu:

1. Pengembangan SNI Komponen Mobil Listrik Hasil Kerjasama Penelitian dengan Universitas Sebelas Maret (UNS)

Dari hasil Kerjasama Penelitian dengan Universitas Sebelas Maret (UNS) telah dilakukan dengan dasar penandatanganan Nota Perjanjian Kerjasama Penelitian antara Kapuslitbang dengan Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo pada tanggal: 17 November 2015 bertempat di *Jakarta Science Center (JCC)* dengan Kepala Puslitbang Standardisasi BSN dengan program penelitian tahun 2016 dan 2017. Tahun 2016 kegiatan penelitian yang telah dilakukan, meliputi:

1. Pengembangan SNI Baterai Sel ion Litium Fero Fosfat (LiFePO₄)
2. Pengembangan SNI Modul Baterai Mobil Listrik

Di dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan SNI Baterai Sel ion Litium Fero Fosfat (LiFePO₄) dan Pengembangan SNI Modul Baterai Mobil Listrik telah dilakukan dengan pola pengembangan sendiri berdasarkan atas hasil penelitian Tim Penelitian Universitas Sebelas Maret Solo (UNS) selanjutnya bekerjasama dengan Tim Penelitian Puslitbang BSN dalam pengembangan SNI Baterai Sel ion Litium Fero Fosfat (ion LiFePO₄).

Hasil dari kerjasama penelitian dengan LPPM UNS Solo maka Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian telah menghasilkan 3(tiga) Draft Rancangan SNI (RSNI), meliputi:

- a) Draft RSNI Baterai Sel ion Litium Fero Fosfat (LiFePO₄)
- b) Draft RSNI Modul Baterai Mobil Listrik

Kedua Draft RSNI tersebut dengan Rekomendasi Kepala Puslitbang BSN pada bulan November 2016 telah diteruskan kepada Komite Teknis (Komtek) 43.02 Kenderaan Jalan Raya Bertenaga Listrik untuk diusulkan menjadi Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Tahun Anggaran 2017.

2. Pengembangan SNI Komponen Mobil Listrik Hasil Kerjasama Penelitian dengan PT. Nippres

Dari hasil Kerjasama Penelitian dengan PT. Nippres di wilayah Bogor Jawa Barat telah dilakukan dengan dasar penandatanganan Nota Perjanjian Kerjasama Penelitian antara Kapuslitbang dengan PT. Nippres di wilayah Bogor Jawa Barat Tahun 2015;

kegiatan penelitian yang telah dilakukan Pengembangan SNI Baterai Pak Mobil Listrik, meliputi 3(tiga) Draft Rancangan (RSNI) Baterai Pak Mobil Listrik, yaitu:

1. Pengembangan Draft RSNI *ISO 12405-1:2011 Electrically propelled road vehicles -- Test specification for lithium-ion traction battery packs and systems -- Part 1: High-power applications*
2. Pengembangan Draft RSNI *ISO 12405-2:2012 Electrically propelled road vehicles -- Test specification for lithium-ion traction battery packs and systems -- Part 2: High-energy applications,*
3. Pengembangan Draft RSNI *ISO 12405-3:2014 Electrically propelled road vehicles -- Test specification for lithium-ion traction battery packs and systems -- Safety Performance Requirement.*

Hasil dari kerjasama penelitian dengan PT Nippres maka Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian telah menghasilkan 3(tiga) Draft Rancangan SNI (RSNI), meliputi:

- a) Draft RSNI *ISO 12405-1:2011 Electrically propelled road vehicles -- Test specification for lithium-ion traction battery packs and systems -- Part 1: High-power applications*
- b) Draft RSNI *ISO 12405-2:2012 Electrically propelled road vehicles -- Test specification for lithium-ion traction battery packs and systems -- Part 2: High-energy applications,*
- c) Draft RSNI *ISO 12405-3:2014 Electrically propelled road vehicles -- Test specification for lithium-ion traction battery packs and systems -- Safety Performance Requirement.*

Ketiga Draft RSNI tersebut dengan Rekomendasi Kepala Puslitbang BSN maka pada bulan November 2016 telah diteruskan kepada Komite Teknis (Komtek) 43.02 Kenderaan Jalan Raya Bertenaga Listrik untuk diusulkan menjadi Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Tahun Anggaran 2017.

3. Pengembangan SNI Produk Perikanan Prioritas di Sulawesi Utara Hasil Kerjasama Penelitian dengan Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado

Hasil Kerjasama Penelitian dengan Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado telah dilakukan dengan dasar penandatanganan Nota Perjanjian

Kerjasama (PKS) Penelitian antara Kapuslitbang dengan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado, pada tanggal: 26 Mei 2016, bertempat di Ruang kerja Deputi Bidang penelitian dan Kerjasama Standardisasi (PKS) 2015 bertempat di Jakarta Science Center (JCC) dengan Kepala Puslitbang Standardisasi BSN dengan program penelitian tahun 2016 dan 2017. Tahun 2016 kegiatan penelitian yang telah dilakukan, meliputi:

1. Pengembangan Draft RSNI Ikan cakalang asap dengan menggunakan pengasapan cangkang pala
2. Pengembangan Draft RSNI Mutu teripang asap

Di dalam kegiatan Penelitian dan Pengembangan Draft RSNI Ikan cakalang asap dengan menggunakan pengasapan cangkang pala dan Pengembangan Draft RSNI Mutu teripang asap telah dilakukan dengan pola pengembangan sendiri berdasarkan atas hasil penelitian Tim Penelitian Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado selanjutnya bekerjasama dengan Tim Penelitian Puslitbang BSN dalam pengembangan Draft RSNI produk Prioritas Perikanan di Sulawesi Utara.

Dari hasil kerjasama penelitian dengan LPPM UNSRAT Manado maka Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian telah menghasilkan 2(dua) Draft Rancangan SNI (RSNI), meliputi:

- a) Draft RSNI Ikan cakalang asap dengan menggunakan pengasapan cangkang pala
2. Draft RSNI Mutu teripang asap

Kedua Draft RSNI tersebut dengan Rekomendasi Kepala Puslitbang BSN maka pada bulan Oktober 2016 telah diteruskan kepada Komite Teknis (Komtek) 65.05 Produk Perikanan di Direktorat Pengawasan Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di Jakarta untuk diusulkan menjadi Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Tahun Anggaran 2017.

3.3 Pengelolaan Jurnal Ilmiah Standardisasi

Kegiatan Publikasi Jurnal Standardisasi yaitu publikasi hasil penelitian bidang standardisasi yang telah diterbitkan 3 (tiga) kali dalam 1(satu) Tahun. Isi dari publikasi Jurnal Ilmiah Standardisasi meliputi: 50 sampai dengan 80% hasil penelitian dari Puslitbang Standardisasi BSN dan sisanya dari hasil penelitian eksternal BSN. Setiap kali penerbitan mempublikasikan sejumlah 8(delapan) karya tulis ilmiah (KTI)/Makalah Ilmiah hasil penelitian bidang standardisasi. Jumlah KTI/Makalah hasil penelitian yang dipublikasikan selama Tahun 2016 berjumlah 24 KTI/Makalah Ilmiah, yaitu pada Edisi Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 1, 2, dan 3 tahun 2016. Karya Tulis Ilmiah (KTI) hasil penelitian bidang standardisasi yang diterbitkan pada Jurnal Standardisasi tersebut terdiri atas 24(dua puluh empat) KTI/Makalah Ilmiah Hasil penelitian Bidang Standardisasi, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1, berikut ini:

**Tabel 1 Karya Tulis Ilmiah Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Standardisasi
Tahun 2016**

No.	Judul Makalah	Nama Pemakalah
Volume 18 Nomor 1 Tahun 2016		
1	Perbedaan Produktivitas Publikasi Ilmiah pada Pusat Penelitian Bersertifikasi ISO 9001 dan Pusat Penelitian Non Sertifikasi ISO 9001	Sih Damayanti dan Sik Sumaedi
2	Pengujian Suhu Lemari Es dengan Metode Terintegrasi <i>Fuzzy - Failure Mode and Effect Analysis</i> (Fuzzy - FMEA)	Tri Widiandi dan Himma Firdaus
3	<i>Deterioration of Bleachability Index</i> pada <i>Crude Palm Oil</i> : Bahan Review dan Usulan untuk SNI 01-2901-2006	Hasrul Abdi Hasibuan
4	Penentuan Nilai Sertifikat Bahan Acuan Larutan Bufer Boraks untuk Pengukuran Derajat Keasaman (pH)	Nuryatini, Sujarwo dan Ayu Hindayani
5	Metode Uji Tiupan Angin Kompor Gas Satu Tungku Berdasarkan SNI 7368:2011	Himma Firdaus
6	Cemaran Mikrobiologis Biji Kakao Asal	Melia Ariyanti dan Suprapti

No.	Judul Makalah	Nama Pemakalah
	Sulawesi Barat dan Tenggara dan Kaitannya dengan Keamanan Pangan	
7	Kondisi Proses Pengeringan untuk Menghasilkan Simplisia Temuputih Standar	Lamhot P. Manalu dan Himawan Adinegoro
8	Peran Aktor dan Pemangku Kepentingan Bidang Alsintan dalam Proses Penyusunan Kebijakan SNI	Sri Mulatsih
Volume 18 Nomor 2 Tahun 2016		
1	Mutu Bokar dari Kebun Petani di Area Operasional Tambang Kabupaten Musi Banyuasin	Afrizal Vachlepi, Iman Satra Nugraha dan Aprizal Alamsyah
2	<i>Characteristics of Internal Audits In Improvement of Quality Goals in Calibration Laboratories</i>	Jimmy Pusaka dan Budhy Basuki
3	Validasi Sistem Kalibrasi Hidrometer Menggunakan Metode Cuckow melalui Program <i>Inter-Laboratory Comparison</i>	Heri Sutanto, Renanta Hayu dan Zuhdi Ismail
4	Kesiapan Pelaku Usaha Jasa Perjalanan Wisata Dalam Penerapan Standar Usaha Pariwisata	Reza Lukiawan, Ajun Tri Setyoko dan Suminto
5	Dampak Implementasi Standar Wajib melalui Perdagangan Produk, Unsur Perlindungan Konsumen dan Pelaku Usaha	Endi Hari Purwanto dan Febrian Isharyadi
6	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Usaha Kecil Menengah dalam Menerapkan Standar secara Konsisten	Danar A. Susanto, Febrian Isharyadi dan Novin Aliyah
7	Distribusi Standar Nasional Indonesia kepada Masyarakat melalui Layanan Perpustakaan	Abdul Rahman Saleh, Erni Sumarni, Nihayati dan Muhamad Bahrudin

No.	Judul Makalah	Nama Pemakalah
8	Efektifitas Pengukuran Linearitas Detektor Optik Menggunakan Metode <i>Double Source</i> pada Fotometer Standar B310	Nelfyenny, Wiwin Farhania, Yonan Prihhapso dan Dini Suryani
Volume 18 Nomor 3 Tahun 2016		
1	Evaluasi Non-Linearitas Jembatan Tahanan pada Sistem Pengukuran Termometer Tahanan Platina Standar	Beni Adi Trisna, Agah Faisal dan Suherlan
2	Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota	Ari Wibowo dan Mangasa Ritonga
3	<i>Enhancing Competitiveness Of Indonesian Food And Beverage Industry Through Adoption Facilitiy Of Quality Assurance Programs</i>	Agus Sudibyو and Aslam Hasan
4	Dampak Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mainan Anak secara Wajib terhadap Industri dan Lembaga Penilaian Kesesuaian	Endi Hari Purwanto dan Utari Ayuningtyas
5	Implementasi Sistem Manajemen Mutu untuk Menjamin Konsistensi Kualitas Produk	Ratu Ulfiati
6	Standar Produk Kopi dalam Kemasan dan Strategi Pemasarannya	Ellia Kristiningrum, Firdanis Setyaning, Febrian Isharyadi dan Ahmad Syafin A.
7	<i>Regulatory Impact Analisis</i> terhadap Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Biskuit secara Wajib	Danar A. Susanto, Suprpto dan Juli Hadiyanto
8	Faktor – Faktor yang Mendorong Industri Kecil Mebel di Jepara untuk	Arfan Bakhtiar, Diana Puspitasari dan Arief

No.	Judul Makalah	Nama Pemakalah
	Menerapkan Standar	Rakhman

Dari 24(dua puluh empat) KTI/Makalah Ilmiah Hasil Penelitian Standardisasi tersebut ditemukan yang berasal dari hasil penelitian Puslitbang BSN, a.l:

Tabel 2 Karya Tulis Ilmiah Dari Internal BSN Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Standardisasi Tahun 2016

No.	Judul	Penulis
1	Kesiapan Pelaku Usaha Jasa Perjalanan Wisata Dalam Penerapan Standar Usaha Pariwisata	Reza Lukiawan, Ajun Tri Setyoko dan Suminto
2	Dampak Implementasi Standar Wajib melalui Perdagangan Produk, Unsur Perlindungan Konsumen dan Pelaku Usaha	Endi Hari Purwanto dan Febrian Isharyadi
3	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Usaha Kecil Menengah dalam Menerapkan Standar secara Konsisten	Danar A. Susanto, Febrian Isharyadi dan Novin Aliyah
4	Distribusi Standar Nasional Indonesia kepada Masyarakat melalui Layanan Perpustakaan	Abdul Rahman Saleh, Erni Sumarni, Nihayati dan Muhamad Bahrudin
5	Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota	Ari Wibowo dan Mangasa Ritonga
6	Dampak Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mainan Anak secara Wajib terhadap Industri dan Lembaga Penilaian Kesesuaian	Endi Hari Purwanto dan Utari Ayuningtyas
7	Standar Produk Kopi dalam Kemasan dan Strategi Pemasarannya	Ellia Kristiningrum, Firdanis Setyaning, Febrian Isharyadi dan Ahmad Syafin A.
8	<i>Regulatory Impact Analisis</i> terhadap Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Biskuit secara Wajib	Danar A. Susanto, Suprpto dan Juli Hadiyanto

Rekomendasi dalam rangka pengembangan SPK dari hasil Karya Tulis Ilmiah yang telah dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah Standardisasi tahun 2016 berbasis pada hasil penelitian Puslitbang TA 2015, antara lain:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman di bidang standar usaha perjalanan wisata melalui sosialisasi standardisasi dan sertifikasi usaha perjalanan wisata. Sebab, ditemukan hanya pelaku usaha perjalanan wisata yang berada di daerah industri pariwisata yang sudah maju seperti Denpasar dan Yogyakarta yang mempunyai kemampuan lebih baik dalam memenuhi persyaratan minimal standar usaha sebesar 20 %.
2. Badan Standardisasi Nasional (BSN) perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pemberlakuan SNI wajib yang mencantumkan unsur kepentingan nasional (National Differences),
3. Komite Akreditasi Nasional (KAN) pengawasan terhadap hasil surveilen LPK pada produsen untuk dilaporkan menjadi bahan evaluasi bagi KAN (Komite Akreditasi Nasional)
4. Pemerintah perlu menyusun kebijakan terkait industri yang melakukan perakitan produk ber-SNI Wajib dengan bahan baku 90% impor karena berpotensi menumbuhkan industri perakitan produk ber-SNI wajib yang tidak terkena aturan,
5. Badan Standardisasi Nasional dan instansi teknis terkait berkoordinasi dalam pembahasan kaji ulang validasi SNI wajib yang ditekankan pada substansi persyaratan mutu dan substansi persyaratan K3L
6. Badan Standardisasi Nasional (BSN) menyusun kebijakan terkait dengan pedoman (standar) yang mengatur rincian unsur pembiayaan untuk proses sertifikasi produk dengan harga patokan dan fluktuatif agar biaya sertifikasi tidak menjadi faktor beban bagi pelaku usaha yang signifikan
7. Pemerintah perlu menyusun kebijakan pengendalian produk tidak berkualitas (tidak berstandar) yang harus dimasukkan dalam Undang-Undang Standar dan Penilaian Kesesuaian
8. UKM yang memiliki daya saing strategis berkelanjutan yang akan menang dalam persaingan karena terdapat 4 variabel signifikan yang memengaruhi konsistensi dalam menerapkan standar, yaitu nilai penjualan, komitmen UKM, inovasi dan permintaan konsumen.
9. Badan Standardisasi Nasional (BSN) Perlu dilakukan kaji ulang terhadap SNI yang usianya lebih dari 5 tahun, khususnya yang dibutuhkan oleh pengguna seperti SNI ISO/IEC 17025:2008, SNI ISO 9001:2008(E), SNI ISO/IEC

17065:2012, SNI ISO/IEC 17020:2012, SNI 0225:2011, SNI ISO 9000:2008, SNI ISO 50001:2012, SNI ISO 15189:2012, SNI ISO/IEC 17021:2011, dan SNI ISO 19011:2012.

10. Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam hal melakukan abolisi perlu mempertimbangkan kebutuhan SNI oleh pemangku kepentingan.
11. Badan Standardisasi Nasional perlu melakukan kaji ulang SNI 03-1733-2004: Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan dengan memasukkan 11 standar fasilitas taman, SNI 03-7013-2004: Tata cara perencanaan fasilitas lingkungan rumah susun sederhana, dan SNI 03-6968-2003: Spesifikasi Fasilitas Tempat Bermain di Ruang Terbuka Lingkungan Rumah Susun Sederhana. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian menemukan bahwa fasilitas minimal yang harus ada di taman kota adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman (penerangan), jalur pedestrian, tempat parkir, plaza (arena serbaguna), toilet, gazebo, papan informasi, instalasi listrik, dan jaringan drainase.
12. Pemerintah wajib merumuskan standar-standar terkait 13 (tiga belas) fasilitas taman yang belum tersedia seperti bangku taman, tempat sampah, lampu taman, jalur pedestrian, tempat parkir, plaza (arena serbaguna), toilet, gazebo, papan informasi, mainan anak, biopori, air mancur, dan pagar pembatas. Standar yang diperlukan berupa standar produk dan standar tata cara yang terkait K3L.
13. Pemberlakuan SNI wajib berdampak bagi industri dalam peningkatan biaya produksi, peningkatan harga jual produksi, biaya produksi mainan anak meningkat, volume ekspor mainan anak yang konstan, volume penjualan tetap, pangsa pasar tetap, pembengkakan biaya pengujian dan pembengkakan biaya sertifikasi. Standar SNI 01-4314-1996 Produk Kopi dalam Kemasan sudah tidak sesuai dengan kriteria pedoman pengembangan Standar Nasional Indonesia karena penulisan SNI dan penggunaan acuan normatif/referensi yang digunakan mengalami perubahan, sehingga perlu dikaji ulang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
14. Pentingnya tingkat kesesuaian produk dengan standar membuka peluang dilakukan penelitian lanjutan, Penelitian tersebut untuk mengetahui kualitas produk kopi siap minum dalam kemasan, mengetahui tingkat kepedulian konsumen terhadap standar, tingkat kemampuan produsen dalam menerapkan standar produk tersebut,. Dan penelitian terkait penggunaan SNI 01-4314-1996

Minuman kopi dalam kemasan di kalangan pengusaha untuk mengetahui kebutuhan pasar akan SNI tersebut.

15. Penerapan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 96/M-IND/PER/11/2015 kurang efektif apabila tetap dipaksakan pemberlakuannya sesuai ketentuan yang ditetapkan tanggal 27 Juli 2016. Hal ini karena terdapat rasio nilai negatif yang sebagian besar ada pada kelompok Pemerintah berdasarkan hasil penelitian RIA penetapan SNI wajib biscuit. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian irekomendasikan dapat menunda pemberlakuan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 96/M-IND/PER/11/2015 untuk memperbaiki kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi ideal.
16. Pemberlakuan SNI wajib Mainan Anak akan berdampak bagi industri yaitu 56,3% peningkatan biaya produksi; 43,8% peningkatan harga jual produksi; 62,5% jumlah pemasok bahan baku tetap; 53,1% harga bahan baku yang konstan; 56,3% biaya produksi mainan anak meningkat; 21,9% volume ekspor mainan anak konstan; 59,4% volume penjualan tetap; 62,5% pangsa pasar tetap dan 78,1% pembengkakan terhadap biaya pengujian dan 75% pembengkakan biaya sertifikasi.
17. Standar SNI 01-4314-1996 Produk Kopi dalam Kemasan bahwa SNI tersebut tidak sesuai dengan kriteria pedoman pengembangan Standar Nasional Indonesia dalam hal penulisan SNI dan penggunaan acuan normatif/referensi, sehingga perlu dikaji ulang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3.4 Pelaksanaan Petemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS)

Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) Tahun Anggaran 2016 telah dilaksanakan 1(satu) kali atas dasar Kerja Sama dengan Universitas Diponegoro di Semarang. Pelaksanaan PPIS di Semarang telah dilaksanakan di Santika Priemere di kota Semarang dengan mempresentasikan 12(dua belas) Makalah Presentasi Oral dan 5 (lima) Makalah Poster dan dihadiri oleh sekitar 120 peserta dari seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai dengan Merauke, terdiri atas: peneliti dan pemerhati standardisasi; perwakilan dari instansi teknis terkait, perguruan tinggi dan Asosiasi/industry terkait dengan pengembangan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (LPK). Di dalam pelaksanaan PPIS di Semarang telah dilakukan juga pameran produk

unggulan Usaha Kecil dan (UKM) daerah di Propinsi Jawa Tengah yang telah menerapkan SNI atau bersertifikat “Tanda SNI”, antara lain: produk ikan bandeng presto; batik; jougart; manisan carica papaya; tahu bakso dan lainnya. Pelaksanaan PPIS Tahun Anggaran (TA) 2016 dilaksanakan hanya 1(satu) kali di UNDIP Semarang pencapaian kinerja 100%. Semula direncanakan bahwa PPIS Tahun 2016 dilaksanakan di UNDIP Semarang dan di Jakarta bertepatan dengan Peringatan Hari Bulan Mutu Nasional (BMN) bertepatan pada bulan November 2016 namun karena ada pemotongan APBN BSN pada bulan Mei 2016, maka kebijakan Manajemen BSN bahwa kegiatan PPIS hanya dilaksanakan di UNDIP Semarang, dan PPIS di Jakarta ditiadakan (paket penghematan 2016). Karya tulis yang diterbitkan dalam prosiding PPIS Semarang 2016 yaitu :

No.	Judul Makalah	Nama Pemakalah
1	Aplikasi Mikrotremor untuk Penyelidikan Potensi Pozolan Alam	Lasino, Bambang Sugiharto dan Andriati
2	Pemanfaatan Bahan Sedimen dari Waduk Sengguruh untuk Bata Beton dengan Penambahan Pasir dalam Upaya Memenuhi SNI 03-0348-1989 dan SNI 03-0691-1996	Andriati dan Lasino
3	Kajian Ergonomi Dalam Mengukur <i>Walking Gait</i> Menggunakan Protokol Pengujian Mengacu Standar ISO/TR 22411: 2008 pada <i>Amputee Transtibial</i> Selama Berjalan Memakai Kaki <i>Prostetik</i>	Lobes Herdiman, Susy Susmartini, dan Ilham Priadythama
4	Deteksi Cepat Bakteri Salmonella pada Produk Hasil Peternakan dengan Metode <i>Real-Time Polymerase Chain Reaction (Real-Time PCR)</i>	Puji Rahayu dan Justin S. Sitorus
5	Daya Saing Biskuit Indonesia Menghadapi Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Biskuit Secara Wajib	Danar Agus Susanto
6	Kajian Standar Dot Karet untuk Botol Bayi	Endang Susiani dan Teguh Martianto
7	Analisis Ketersediaan Standar Nasional Indonesia dan Lembaga Penilaian Kesesuaian Mendukung <i>Voluntary Action Plan (VAP) Indonesia</i> dalam <i>Asia Pasific Economic Cooperation (APEC)</i>	Bendjamin B. Louhenapessy, Ary Budi Mulyono dan Novin Aliyah
8	Integrasi Regulasi BPOM, Halal MUI, dan SNI 7266-2014 untuk Mempersiapkan UMKM Industri Bakso Ikan Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Rahmi Kartika Jati dan Amelia Febri Arian
9	Penerapan Standar Nasional Indonesia di Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus : CV. Shiamiq Terang Abadi dan Batik Mahkota Laweyan)	Irwan Iftadi, Retno Wulan Damayanti, Pringgo Widyo Laksono, dan Risya Zeline
10	Pengganti Natrium Nitrit (NaNO_2) untuk Proses <i>Kyuring</i> Alami Dalam Produksi Dendeng Sapi	E. Saputro, V.P. Bintoro dan Y.B. Pramono
11	Ketersediaan Standar Nasional Indonesia Dan Lembaga Penilaian Kesesuaian Dalam Mendukung Usulan	Danar A. Susanto, Juli Hadiyanto, Hermawan

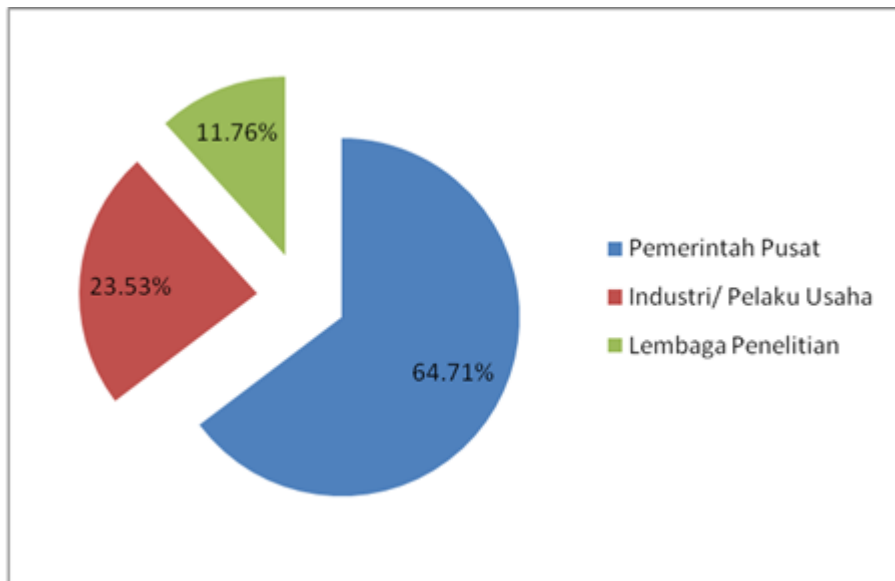
No.	Judul Makalah	Nama Pemakalah
	<i>Development Product</i> Indonesia dalam <i>Asia Pasific Economic Cooperation (APEC)</i>	Febriansyah dan Putty Anggraeni
12	Analisa Dampak Kebijakan Fortifikasi Vitamin A Melalui Penerapan SNI Wajib pada Minyak Goreng di Indonesia	Arfan Bakhtiar, Novie Susanto, dan Christine
13	Pemetaan Publikasi Riset Terindeks Scopus Terkait Standardisasi Teknologi Baterai Lithium Ion	Wahyudi Sutopo, Ari Wardayanti, Fakhri Fahma, Bendjamin B. Louhenapessy, dan Ary Budi Mulyono
14	Evaluasi Konteks Organisasi Internal LIPI dengan Metode Transformasi Budaya Organisasi	Agus Fanar Syukri
15	Uji Kebenaran Kultivar pada Melon (<i>Cucumis Melo L.</i>) ' <i>Tacapa Green Black</i> '	Annis Fatmawati dan Budi Setiadi Daryono
16	Komparasi Kadar Antioksidan dan Tingkat Keasaman pada Kopi Arabika, Kopi Luwak dan Kopi Hasil Iradiasi BATAN	Jepri Sutanto, Musaddiq Musbach, Achmad Suntoro, dan Mohamad Syafaat
17	Penyesuaian Rumus <i>Backlog</i> Rumah Konsep <i>Claudio</i> dan <i>Christopher</i> dengan Kondisi Indonesia	Yulinda Rosa dan Sri Sulasmi

Beberapa rekomendasi dari hasil penerbitan Prosiding PPIS 2016, antara lain Direkomendasikan kepada BSN melalui Pusat Perumusan Standar untuk merumuskan :

1. SNI Metode pengujian cemaran mikroba khususnya *Salmonella sp.* dalam makanan atau produk hasil peternakan dan olahannya yang mengikuti metode Polymerase Chain Reaction (PCR)
2. SNI Dot Karet untuk Botol Bayi
3. SNI Solar PV, LED Lighting, dan Electromagnetic Compatibility (EMC) dalam rangka mendukung *Voluntary Action Plan(VAP) Asia Pasific Economic Cooperation (APEC)*.

3.5 Evaluasi Pemanfaatan hasil Penelitian

Evaluasi pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang telah dilaksanakan pada TA 2016, dilaksanakan di internal BSN maupun di eksternal BSN (Kementerian/ Instansi terkait). Responden terdiri dari Pemerintah Pusat, Industri/ Pelaku Usaha dan Lembaga Penelitian). Jumlah responden evaluasi hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Responden Evaluasi Pemanfaatan hasil Penelitian TA 2016

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan/kuesioner dan setiap pertanyaan ditafsirkan secara sendiri-sendiri, skor yang telah diperoleh dijumlahkan kemudian perhitungan data dilakukan dengan menggunakan rumus presentase sebagaimana dilihat dibawah ini:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah jawaban subjek/ sampel yang diolah

Perhitungan dilakukan dengan bantuan lembar perhitungan *Microsoft Office Excel 2007*.

Perhitungan data kategori berdasarkan skala likert dilakukan melalui pembobotan berdasarkan pilihan jawaban seperti Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Pembobotan skala likert

No	Pernyataan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5

2	Setuju (S)	4
3	Netral/ Biasa (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dari data yang didapat kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Maka Hasil Perhitungan jawaban responden sebagai berikut :

Pertanyaan Pertama

- 1) Responden yang menjawab sangat setuju (5) = $a \times 5 = 5a$
- 2) Responden yang menjawab setuju (4) = $b \times 4 = 4b$
- 3) Responden yang menjawab netral (3) = $c \times 3 = 3c$
- 4) Responden yang menjawab tidak setuju (2) = $d \times 2 = 2d$
- 5) Responden yang menjawab tidak sangat setuju (1) = $e \times 1 = e$

$$\text{Total Skor} = 5a + 4b + 3c + 2d + e$$

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden (Angka Tertinggi 5) "Perhatikan Bobot Nilai"

X = Skor terendah likert x jumlah responden (Angka Terendah 1) "Perhatikan Bobot Nilai"

Jumlah skor tertinggi untuk item **SANGAT SETUJU** ialah 5 x jumlah responden, sedangkan item **SANGAT TIDAK SETUJU** ialah 1 x jumlah responden. Jadi, jika total skor responden di peroleh angka $5a + 4b + 3c + 2d + e$, maka penilaian interpretasi responden terhadap pernyataan/ pertanyaan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Maka penyelesaian akhir dari contoh kasus :

$$= \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Untuk menafsirkan data, dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Tabel persentasi nilai

Jawaban	Keterangan
0% - 19.99%	Sangat (Tidak Setuju, Buruk atau Kurang Sekali)
20% - 39.99%	Tidak Setuju atau Kurang Baik
40% - 59.99%	Cukup atau Netral
60% - 79.99%	Setuju, Baik atau Suka
80% - 100%	Sangat (Setuju, Baik, Suka)

Sumber : (Puslitbang, 2016)

Dari Evaluasi Pemanfaatan hasil Penelitian TA 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang BSN TA 2016 sebesar 45,45% dari 11 judul penelitian hasil penelitian Puslitbang BSN TA 2014 dan 2015. yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan (stakeholder).
2. Instansi Teknis yang telah memanfaatkan hasil penelitian tahun 2014 dan 2015 dalam kegiatan masing-masing, sebagai berikut:
 - a. Pusat Sistem Perumusan Standar (PSPS) Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah memanfaatkan hasil penelitian 2014-2015 untuk bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) pada tahun 2016.
 - b. Direktorat Jendral Industri Kecil dan Menengah (DJKM), Kementerian Perindustrian (DJKM), telah memanfaatkan hasil penelitian untuk bahan acuan terkait penguatan posisi Indonesia di forum internasional tahun 2016 dan bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) tahun 2016.
 - c. Direktorat Jendral Industri Kimia Tekstil dan Aneka, Kementerian Perindustrian Ditjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka telah memanfaatkan hasil penelitian

sebagai bahan acuan terkait penguatan posisi Indonesia di forum internasional dan sebagai bahan acuan bahan acuan dalam penyusunan Program Nasional Pengembangan Standar

3. Tingkat pemanfaatan hasil penelitian tahun 2016 sebesar 100%, merupakan hasil penelitian T.A. 2014 dan 2015 yang dipublikasikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) di dalam Jurnal Standardisasi T.A. 2014 dan 2015.
4. Instansi Teknis yang telah memanfaatkan KTI pada Jurnal Standardisasi 2014 dan 2015, sebagai berikut:
 - a. LPPMHP Provinsi Bali telah memanfaatkan jurnal standardisasi TA 2014-2016 sebagai bahan ajar (perkuliahan, presentasi, dll); dan Bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK).
 - b. Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Kementerian Perindustrian Palembang telah memanfaatkan jurnal standardisasi TA 2014-2015 sebagai bahan ajar (perkuliahan, presentasi, dll).
5. Tingkat pemanfaatan hasil penelitian tahun 2016 sebesar 100%, merupakan hasil penelitian T.A. 2014 dan 2015 yang dipublikasikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) di dalam Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) T.A. 2014 dan 2015.
6. Instansi Teknis yang telah memanfaatkan KTI pada Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) T.A. 2014 dan 2015; yaitu:
 - a. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Indonesia (UII) telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2016 sebagai bahan untuk melakukan sitasi dalam Karya Tulis Ilmiah, buku, majalah ilmiah, artikel, dan majalah populer; bahan masukan dalam penelitian lanjutan; bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK); dan bahan acuan dalam penyusunan Program Nasional Pengembangan Standar (PNPS).
 - b. Pusat Penelitian 2SMTP – LIPI telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2016 sebagai bahan masukan dalam penelitian lanjutan.
 - c. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2016 sebagai bahan ajar (perkuliahan, presentasi, dll).
7. Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementerian PU telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2015 sebagai bahan untuk melakukan sitasi dalam Karya Tulis Ilmiah, buku, majalah ilmiah, artikel, dan majalah populer; bahan masukan dalam penelitian lanjutan; bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis

Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK); dan Bahan acuan terkait penguatan posisi Indonesia di forum internasional

3.6 Terlaksananya publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi

Publikasi hasil penelitian dan pengembangan di bidang standardisasi terdiri dari 2 (dua) publikasi yaitu (1) penerbitan Jurnal Ilmiah Standardisasi (JS) dan pelaksanaan Pertemuan dan (2) Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) beserta penerbitan Prosiding PPIS.

Tabel 7. Capaian Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Tahun 2016 (Publikasi Penelitian)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	PENCAPAIAN TARGET SETAHUN			Permasalahan/ Kendala	Perbaikan/ tindakan lanjut	Keterangan
		Target	Realisasi	%			
Tersedianya hasil kajian/ penelitian yang mendukung pengembangan SNI	Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	2 Publikasi (50 KTI)	2 Publikasi (51 KTI) - 3 sub publikasi Jurnal standardisasi Volume 17 Nomor 1, 2, dan 3 Tahun 2016 (24 KTI) - 2 sub publikasi Prosiding PPIS UNDIP Semarang; 27 KTI	100 %	Revisi anggaran menyebabkan perubahan rencana kegiatan	Proses revisi anggaran perlu dilakukan lebih cepat	PPIS di DKI Jakarta tidak dilaksanakan (adanya Paket Penghematan oleh Manajemen BSN)

Pada tahun ini Puslitbang telah menerbitkan Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 1, 2, dan 3 Tahun 2016. Makalah yang diterbitkan dalam Jurnal Standardisasi berasal dari peneliti BSN dan dari eksternal BSN, seluruhnya terdiri dari 24 (dua puluh empat) Karya Tulis Ilmiah (KTI) hasil penelitian di bidang Standardisasi; Tabel 3: Tabel KTI/Makalah Ilmiah Hasil penelitian Puslitbang BSN TA 2015;

Tabel 3: Tabel KTI/Makalah Ilmiah Hasil penelitian Puslitbang BSN TA 2015

No.	Judul
1	Kesiapan Pelaku Usaha Jasa Perjalanan Wisata Dalam Penerapan Standar Usaha Pariwisata
2	Dampak Implementasi Standar Wajib melalui Perdagangan Produk, Unsur Perlindungan Konsumen dan Pelaku Usaha
3	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Usaha Kecil Menengah dalam Menerapkan Standar secara Konsisten
4	Distribusi Standar Nasional Indonesia kepada Masyarakat melalui Layanan Perpustakaan
5	Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota
6	Dampak Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mainan Anak secara Wajib terhadap Industri dan Lembaga Penilaian Kesesuaian
7	Standar Produk Kopi dalam Kemasan dan Strategi Pemasarannya
8	<i>Regulatory Impact Analysis</i> terhadap Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Biskuit secara Wajib

KTI yang telah dipublikasikan pada Jurnal Standardisasi Tahun 2016 diharapkan mempunyai kontribusi dalam pengembangan SNI, antara lain terkait dengan *Regulatory Impact Analysis* terhadap Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Biskuit secara Wajib, dengan adanya hasil penelitian tersebut maka disarankan kepada pemerintah belum berkenan untuk memberlakukan SNI Wajib Biskuit yaitu:

Pada tahun 2016 Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) diselenggarakan hanya 1(satu) kali di UNDIP Semarang yaitu tanggal: 25 Agustus 2016, dengan mempresentasikan 27 KTI/Makalah Ilmiah hasil penelitian di bidang standardisasi. KTI yang dipresentasikan pada PPIS baik oral maupun poster diterbitkan dalam Prosiding PPIS. Beberapa KTI memberikan rekomendasi yang penting untuk pengembangan SNI baik perumusan standar baru karena belum tersedianya SNI antara terkait engan persiapan APEC Tahun 2020 maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mempersiapkan SNI produk prioritas *Solar PV*, *LED Lighting*, dan *Electromagnetic*

Compatibility (EMC). Untuk program jangka panjang dalam rangka persiapan perdagangan pasar perdagangan APEC tahun 2020 dihimbau kepada pemerintah Indonesia untuk menyediakan SNI yang terkait dengan *Solar PV*, *LED Lighting*, dan *Electromagnetic Compatibility (EMC)* dan harus diharmonisasikan atau diselarasikan dengan IEC yang telah disepakati di APEC.

Total KTI yang telah dipublikasikan melalui sarana publikasi Puslitbang sebanyak 51 KTI melebihi dari target 2016 (50 KTI). Rekomendasi KTI Bidang Standardisasi terhadap Pengembangan SNI, yang telah dipublikasikan dalam Jurnal Standardisasi 2016 maupun dipublikasikan dalam Prosiding PPIS dapat dilihat pada Lampiran.

3.7 Laporan Evaluasi Pemanfaatan Hasil Penelitian

Evaluasi pemanfaatan hasil penelitian telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dikirimkan kepada pemangku kepentingan terkait, meliputi: dilaksanakan di internal BSN maupun di eksternal BSN (Kementrian/ Instansi terkait). Responden terdiri dari Pemerintah Pusat, Industri/ Pelaku Usaha dan Lembaga Penelitian). Hasil Hasil Evaluasi Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Tahun 2016 dapat diperlihatkan pada Tabel 8. Hasil Evaluasi Pemanfaatan Hasil Penelitian Puslitbang Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pencapaian Target Setahun			Permasalahan/ Kendala	Perbaikan / tindak lanjut	Keterangan
		Target	Realisasi	%			
Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian TA 2016	40%	45,45%	100 %	Pemotongan anggaran DPA BSN TA 2016 sangat berdampak kepada evaluasi pemanfaatan hasil penelitian	Pengurangan kegiatan	Diusulkan untuk tidak dipotong

Evaluasi pemanfaatan hasil penelitian TA 2016, hasil yang telah dicapai meliputi:

1. Tingkat pemanfaatan hasil penelitian Puslitbang BSN TA 2016 sebesar 45,45% dari 11 judul penelitian hasil penelitian Puslitbang BSN TA 2014 dan 2015. yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan (stakeholder).
2. Instansi Teknis yang telah memanfaatkan hasil penelitian tahun 2014 dan 2015 dalam kegiatan masing-masing, sebagai berikut:
 - a. Pusat Sistem Perumusan Standar (PSPS) Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah memanfaatkan hasil penelitian 2014-2015 untuk bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) pada tahun 2016.
 - b. Direktorat Jendral Industri Kecil dan Menengah (DJKM), Kementerian Perindustrian (DJKM), telah memanfaatkan hasil penelitian untuk bahan acuan terkait penguatan posisi Indonesia di forum internasional tahun 2016 dan bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) tahun 2016.
 - c. Direktorat Jendral Industri Kimia Tekstil dan Aneka, Kementerian Perindustrian Ditjen Industri Kimia Tekstil dan Aneka telah memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan acuan terkait penguatan posisi Indonesia di forum internasional dan sebagai bahan acuan bahan acuan dalam penyusunan Program Nasional Pengembangan Standar
3. Tingkat pemanfaatan hasil penelitian tahun 2016 sebesar 100%, merupakan hasil penelitian T.A. 2014 dan 2015 yang dipublikasikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) di dalam Jurnal Standardisasi T.A. 2014 dan 2015.
4. Instansi Teknis yang telah memanfaatkan KTI pada Jurnal Standardisasi 2014 dan 2015, sebagai berikut:
 - a. LPPMHP Provinsi Bali telah memanfaatkan jurnal standardisasi TA 2014-2016 sebagai bahan ajar (perkuliahan, presentasi, dll); dan Bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK).
 - b. Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Kementerian Perindustrian Palembang telah memanfaatkan jurnal standardisasi TA 2014-2015 sebagai bahan ajar (perkuliahan, presentasi, dll).
5. Tingkat pemanfaatan hasil penelitian tahun 2016 sebesar 100%, merupakan hasil penelitian T.A. 2014 dan 2015 yang dipublikasikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) di dalam Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) T.A. 2014 dan 2015.

6. Instansi Teknis yang telah memanfaatkan KTI pada Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) T.A. 2014 dan 2015; yaitu:
7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Indonesia (UII) telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2016 sebagai bahan untuk melakukan sitasi dalam Karya Tulis Ilmiah, buku, majalah ilmiah, artikel, dan majalah populer; bahan masukan dalam penelitian lanjutan; bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK); dan bahan acuan dalam penyusunan Program Nasional Pengembangan Standar (PNPS).
8. Pusat Penelitian 2SMTP – LIPI telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2016 sebagai bahan masukan dalam penelitian lanjutan.
9. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2016 sebagai bahan ajar (perkuliahan, presentasi, dll).
10. Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementrian PU telah memanfaatkan Prosiding PPIS TA 2014-2015 sebagai bahan untuk melakukan sitasi dalam Karya Tulis Ilmiah, buku, majalah ilmiah, artikel, dan majalah populer; bahan masukan dalam penelitian lanjutan; bahan acuan dalam penyusunan regulasi berbasis Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK); dan Bahan acuan terkait penguatan posisi Indonesia di forum internasional

3.8 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi tahun 2016, disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Realisasi Anggaran Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi TA 2016

Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Komponen 064 : Penelitian Kerjasama Mobil Listrik	Rp. 174.603.000	Rp. 150.096.000	85,96%
Komponen 065 : Penjajakan Awal Penelitian Kerjasama	Rp. 13.315.000	Rp.13.272.000	96,68%
Komponen 066 : Jurnal Standardisasi	Rp. 342.765.000	Rp. 204.498.500	98,91%
Komponen 067 : Pertemuan	Rp. 156.910.000	Rp. 123.567.500	78,75%

dan Presentasi Ilmiah Standardisasi			
Total	Rp. 715.764.000	Rp. 687.593.000	88,42%

Pada tahun anggaran 2016, anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan Evaluasi dan kerjasama Penelitian sebesar Rp687.593.000. Walaupun capaian target tercapai 88,42%, namun Bidang Evalausi dan kerjasama Penelitian di Puslitbang mengalami kendala dalam melaksanakan penelitian karena adanya realokasi anggaran (revisi) yaitu pemotongan Anggaran DIPA PUSLITBANG TA 2016 yang berdampak kepada pelaksanaan PPIS hanya dilaksanakan di satu kota satu kali; berdampak pada pengambilan data primer penelitian mobil listrik dan pengembangan SNI produk perikanan di Sulawesi Utara.

BAB IV. PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Bidang Evaluasi dan kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Kedeputan Bidang Penelitian dan Kerjasama Sama Standardisasi di Badan Standardisasi Nasional Tahun 2016 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Bidang Evaluasi dan kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi tahun 2016 dalam mencapai target yang ditetapkan untuk mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran strategis BSN, menggunakan 3 indikator yaitu: 1) Mengembangkan penelitian kerjasama bidang SPK; 2) Tersedianya hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan dan 3) Terlaksananya laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian.

Kerjasama penelitian di bidang standardisasi mencapai keinerja menghasilkan 2(dua) Laporan Kerjasama Penelitian dan 7(tujuh) Rekomendasi Draft RSNI Tahun 2016, terdiri atas 5 Draft RSNI komponen Mobil Listrik dan 2(dua) Draft RSNI Produk Pakaian, pencapaian kinerja 100%. Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi yaitu terdiri dari 3(tiga) terbitan Jurnal Standardisasi dan 1(satu) Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) pencapaian kinerja 100%.

Tercapainya 1(satu) Laporan evaluasi pemanfaatan hasil penelitian tahun 2015 pencapaian kinerja 100%.

Realisasi atas sasaran strategis tersebut, menunjukkan bahwa Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program pengembangan standar di Indonesia sesuai amanah yang diberikan.

LAKIP 2016 Bidang Evaluasi dan kerjasama Penelitian di Puslitbang BSN ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Puslitbang Standardisasi BSN, Kedeputan Bidang PKS dan BSN 2016-2019. Sebagai unit kerja di bawah Puslitbang dan Deputi PKS sebagai pendukung utama (*core bisnis*) pengembangan Standardisasi dan penilaian Kesesuaian (SPK), Puslitbang BSN telah berusaha menyusun dan menerapkan kebijakan dalam pengembangan SPK dan berbagai upaya lainnya agar terwujud SNI yang berkualitas dan dapat mendukung perdagangan global. Selanjutnya Puslitbang akan memantau pemanfaatan hasil penelitian tersebut dalam pengembangan standar oleh Komite Teknis Perumusan Standar melalui Pusat Perumusan standar BSN.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya dari Bidang Evaluasi dan kerjasama Penelitian di Puslitbang BSN untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan program secara optimal sehingga dapat mencapai target yang direncanakan, dan didukung anggaran yang memadai. Selanjutnya LAKIP Puslitbang BSN Tahun 2016 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja BSN di masa mendatang.

Lampiran A

Sasaran Strategis, Indikator dan target Pusitbang Standardisasi BSN yang direncanakan Tahun 2015-2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJELASAN/ PERHITUNGAN	TARGET	SATUAN
			2019	
1. Meningkatnya kajian/penelitian di bidang standardisasi	Persentase hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi	= hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI/ total hasil penelitian	80%	dokumen penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	5	dokumen penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	4	dokumen penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	= Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	5	dokumen penelitian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJELASAN/ PERHITUNGAN	TARGET	SATUAN
			2019	
	Jumlah hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan	= Jumlah hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan	47	laporan penelitian
			25	Naskah KTI
			43	publikasi
			250	Naskah KTI
2. Meningkatnya mutu hasil penelitian dan pengembangan standardisasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	= hasil kajian atau penelitian yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dibagi total hasil penelitian	60%	Hasil penelitian dan bukti pemanfaatannya
	Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat kompetensinya		100%	ASN yang kompeten
	Realisasi Anggaran Puslitbang		> 95%	Capaian anggaran
	Jumlah e-governance yang mendukung tata kelola Puslitbang		2	Sistem data elektronik

Lampiran B

Sasaran Tahunan, Indikator dan Target Puslitbang Standardisasi BSN yang direncanakan untuk dicapai selama Tahun 2015 - 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET					SATUAN
		2015	2016	2017	2018	2019	
1. <i>Meningkatnya kajian/penelitian di bidang standardisasi</i>	Persentase hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi	70%	75%	75%	80%	80%	laporan hasil penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	2	3	4	5	dokumen penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	0	1	2	3	4	dokumen penelitian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET					SATUAN
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	1	2	3	4	5	dokumen hasil penelitian
	Jumlah hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan	6	14	8	9	10	dokumen
		5	10	15	20	25	dokumen
		5	5	5	5	5	dokumen
		50	50	50	50	50	dokumen
2. Meningkatnya mutu hasil penelitian dan pengembangan standardisasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	20%	40%	40%	50%	60%	
	Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat	100%	100%	100%	100%	100%	ASN yang kompeten

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET					SATUAN
		2015	2016	2017	2018	2019	
	kompetensinya						
	Realisasi Anggaran Puslitbang	> 95%	> 95%	> 95%	> 95%	> 95%	Capaian anggaran
	Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang	1	2	2	2	2	Sistem data elektronik

LAMPIRAN C**INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Tugas : melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang penelitian dan pengembangan standardisasi dalam aspek perumusan standar, penerapan standar, akreditasi, informasi dan pemasyarakatan standardisasi serta kerjasama standardisasi, dan kegiatan lain yang terkait.

Fungsi : a. penyiapan rumusan kebijakan di bidang penelitian dan pengembangan;
b. pembinaan dan koordinasi program di bidang penelitian dan pengembangan;
c. pelaksanaan penelitian dan pengembangan standardisasi;
d. penyusunan program dan tata operasional penelitian dan pengembangan;
e. pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan;
f. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan.

TUJUAN						SASARAN									
URAIAN	INDIKATOR	PENJELASAN/ PERHITUNGAN	Baseline/ Capaian 2014	TARGET 2019	SATUAN	URAIAN	INDIKATOR	PENJELASAN / PERHITUNGAN	Baseline/ Capaian 2014	TARGET					SATUAN
			2014	2015					2016	2017	2018	2019			
1. Meningkatnya kajian/penelitian di bidang standardisasi	Persentase hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan standardisasi	= hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI/ total hasil penelitian	70%	80%	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil penelitian mendukung pengembangan SNI	Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	= hasil kajian atau penelitian yang mendukung pengembangan SNI/ total hasil penelitian*100%	70%	70%	75%	75%	80%	80%	laporan hasil penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	=Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	6	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	=Jumlah kajian/penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	1	2	3	4	5	6	dokumen penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	=Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	0	4	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	=Jumlah kajian/penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	0	0	1	2	3	4	dokumen penelitian
	Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	=Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	1	6	dokumen penelitian	Memastikan tersedianya hasil penelitian mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	=Jumlah kajian/penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	1	2	3	4	5	6	dokumen hasil penelitian

TUJUAN						SASARAN									
URAIAN	INDIKATOR	PENJELASAN/ PERHITUNGAN	Baseline/ Capaian 2014	TARGET 2019	SATUAN	URAIAN	INDIKATOR	PENJELASAN/ PERHITUNGAN	Baseline/ Capaian 2014	TARGET					SATUAN
			2014	2019					2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Jumlah hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan		= Jumlah hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan	51	98	laporan penelitian	Memastikan tersusunnya laporan kajian/penelitian standardisasi	1. Jumlah laporan hasil kajian/penelitian standardisasi	=Jumlah laporan hasil kajian/penelitian	51	57	71	79	88	98	dokumen
			5	30	Naskah KTI	Memastikan hasil kajian/penelitian standardisasi dipublikasikan	2. Jumlah hasil kajian/penelitian standardisasi yang dipublikasikan	=Jumlah hasil kajian/penelitian yang dipublikasikan	5	10	15	20	25	30	dokumen
			69	94	publikasi	Memastikan jumlah terbitan publikasi standardisasi (jurnal dan prosiding standardisasi)	3. Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	=Jumlah publikasi yang telah diterbitkan (jumlah jurnal standardisasi + jumlah prosiding PPI5)	69	74	79	84	89	94	dokumen
			718	968	Naskah KTI	Memastikan jumlah KTI standardisasi yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding standardisasi	4. Jumlah KTI yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi	3. Jumlah KTI yang diterbitkan dalam jurnal dan prosiding standardisasi	718	768	818	868	918	968	dokumen
Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan		= hasil kajian atau penelitian yang telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dibagi total hasil penelitian	-	60%	Hasil penelitian dan bukti pemanfaatannya	Memastikan jumlah hasil kajian/penelitian telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan		-	20%	40%	40%	50%	60%	Hasil penelitian dan bukti pemanfaatannya	
Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat kompetensinya			100%	100%	ASN yang kompeten	Memastikan ASN telah kompeten sesuai jobdes			100%	100%	100%	100%	100%	ASN yang kompeten	
Realisasi Anggaran Puslitbang			> 95%	> 95%	Capaian anggaran	Memastikan penggunaan anggaran sesuai rencana			> 95%	> 95%	> 95%	> 95%	> 95%	Capaian anggaran	
Jumlah e-governance yang mendukung tata kelola Puslitbang			-	2	Sistem data elektronik	Memastikan tersedianya sistem data elektronik yang dapat memperlancar pelaksanaan tugas			1	2	2	2	2	Sistem data elektronik	

Lampiran D

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target

Bidang Evaluasi dan Kerjasama Penelitian Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS, TAHUN 2016		INDIKATOR KINERJA		TARGET		PIC	Target Output:
				2016	satuan		sd. TWN IV (akumulasi)
Customer Perspectives							Realisasi
1	Meningkatnya kapasitas dan kualitas hasil penelitian bidang SPK	1	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	40	%	Bid. Evaluasi dan Kerjasama Penelitian (EKP) Pulitbang	<p>Target Output: 45,45%</p> <p>'- Dari hasil evaluasi pemanfaatan 11(sebelas) judul penelitian TA 2015 yang direkomendasikan diketahui bahwa hampir setengah dari 11(sebelas) judul tersebut telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan</p> <p>"- Kepada peneliti di Puslitbang BSN pada awal mengusulkan judul penelitian harus mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan; Renstra BSN; isu terkini; kebijakan pemerintah/ regulator dan isu internasional di bidang standarisasi</p>
		2	Jumlah hasil penelitian yang diterbitkan dalam publikasi nasional maupun internasional	15	Penelitian	Bid. EKP Pulitbang	<p>Target/Output : 160%</p> <p>Proses/Tahapan :</p> <p>- Dari hasil evaluasi pemanfaatan hasil penelitian TA 2016 ditemukan sejumlah 24 KTI yang berasal dari hasil penelitian Puslitbang TA 2014/2015 yang telah dipublikasikan melalui Jurnal Standardisasi (13 Judul KTI); Prosiding PPI Standardisasi (8 Judul KTI);</p> <p>- Hasil penelitian TA 2015 yang telah dipublikasikan melalui Prosiding ACISE UNDIP (ditemukan ada 3 Judul KTI</p>

SASARAN STRATEGIS, TAHUN 2016	INDIKATOR KINERJA	TARGET		PIC	Target Output:		
		2016	satuan		sd. TWN IV (akumulasi)		
					Realisasi		
Internal Process Perspectives							
2	Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	1	Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	79	Publikasi	Bid. EKP Pulitbang	<u>Target/Output :</u> 95,2% <u>Proses/Tahapan :</u> -Publikasi TA 2016 melalui Jurnal Standardisasi ada 3(terbitan) '- Publikasi melalui Prosiding PPI Standardisasi ada 1 (terbitan)
		2	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi	818	KTI	Bid. EKP Pulitbang	<u>Target/Output :</u> '95,2% <u>Proses/Tahapan :</u> Penerbitan pada Jurnal Standardisasi 24 KTI - Penerbitan pada Prosiding PPI Standardisasi 17 KTI '- Publikasi melalui Prosiding UNDIP 3 KTI
		3	Jumlah penelitian yang dihasilkan dari kerjasama	2	Penelitian	Bid. EKP Pulitbang	<u>Target/Output :</u> 100% <u>Proses/Tahapan :</u> -1(satu) Topik Hasil Penelitian bersumber dari Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Kapuslitbang BSN dengan Ketua LPPM UNSRAT (Sektor Perikanan) -1(satu) Topik Hasil Penelitian bersumber dari Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Kapuslitbang BSN dengan Ketua LPPM UNS (Sektor Industri Otomotif/Mobil Listrik)

Lampiran E

Pengertian dan Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama	Definisi Istilah Teknis	Tujuan	Tipe Satuan Ukuran	Formula	Frekuensi	Siapa Yang Mengukur	Sumber Dana
Suboutput 1: 3559.001.001 Tanpa Sub Output							Rp 687,593,000
Komponen 064 : Penelitian Kerjasama Mobil Listrik	Kerjasama penelitian merupakan suatu sistem, proses dan mekanisme dalam penyelesaian suatu usulan draft rancangan SNI	Mengembangkan draft RSNI Komponen Mobil Listrik	Laporan	Metode Exels	1 kali	Ka.Puslitbang	Rp 174,603,000
Komponen 065 : Penjajakan Awal Penelitian Kerjasama	Pola di dalam merencanakan dan mempersiapkan suatu kerjasama penelitian	Mendapatkan data dan informasi awal dalam rangka mewujudkan kerjasama penelitian bidang standardisasi	- Laporan dan/atau Dokumen Perjanjian Kerjasama/MoU	Metode Exels	1 kali	Ka.Puslitbang	Rp 13,315,000

Indikator Kinerja Utama	Definisi Istilah Teknis	Tujuan	Tipe Satuan Ukuran	Formula	Frekuensi	Siapa Yang Mengukur	Sumber Dana
Komponen 066 : Jurnal Standardisasi	Wadah bagi peneliti standardisasi untuk mendeseminasikan (publikasikan) karya tulis ilmiah (KTI) sesuai hasil penelitiannya melalui Jurnal Ilmiah Standardisasi terakreditasi LIPI dan DIKTI	Meningkatkan kualitas publikasi Jurnal Standardisasi terindeks internasional persiapan akreditasi e-Journal 2018	Terbitan/Edisi	Metode Exels	3 Edisi	Ka.Puslitbang	Rp 342,765,000
Komponen 067 : Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi	Wadah bagi peneliti standardisasi untuk mendeseminasikan (publikasikan) karya tulis ilmiah (KTI) sesuai hasil penelitiannya melalui Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS)	Meningkatkan desiminasi hasil-hasil penelitian bid. Standardisasi kepada pemangku kepentingan	Prosiding	Metode Exels	1 Kali	Ka.Puslitbang	Rp 156,910,000

Lampiran F

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2016			
BIDANG EVALUASI DAN KERJASAMA PENELITIAN			
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI			
BADAN STANDARDISASI NASIONAL			

SASARAN STRATEGIS, TAHUN 2016		INDIKATOR KINERJA		TARGET		Realisasi	% (Realisasi)
				2016	satuan		
Customer Perspectives							
1	Meningkatnya kapasitas dan kualitas hasil penelitian bidang SPK	1	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	40	%	Pemanfaatan hasil penelitian terkait 11 judul penelitian tahun 2015	45,45%
		2	Jumlah hasil penelitian yang diterbitkan dalam publikasi nasional maupun internasional	15	Penelitian	<u>Target/Output :</u> 160% <u>Proses/Tahapan :</u> - Dari hasil evaluasi pemanfaatan hasil penelitian TA 2016 ditemukan sejumlah 24 KTI yang berasal dari hasil penelitian Puslitbang TA 2014/2015 yang telah dipublikasikan melalui Jurnal Standardisasi (13 Judul KTI); Prosiding PPI Standardisasi (8 Judul KTI); - Hasil penelitian TA 2015 yang telah dipublikasikan melalui Prosiding ACISE UNDIP (ditemukan ada 3 Judul KTI)	73,33%

SASARAN STRATEGIS, TAHUN 2016		INDIKATOR KINERJA		TARGET		Realisasi	% (Realisasi)
				2016	satuan		
Internal Process Perspectives							
2	Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	1	Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	79	Publikasi	78 Publikasi (kumulatif) (74 publikasi s/d 2015 dan 4 publikasi 2016 terdiri dari 3 terbitan Jurnal Standardisasi dan 1 Prosiding PPIS)	99%
		2	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi standardisasi	818	KTI	<u>Target/Output :</u> '95,2% <u>Proses/Tahapan :</u> Penerbitan pada Jurnal Standardisasi 24 KTI - Penerbitan pada Prosiding PPI Standardisasi 17 KTI - Publikasi melalui Prosiding UNDIP 3 KTI	99%
		3	Jumlah penelitian yang dihasilkan dari kerjasama	2	Penelitian	2 penelitian 2016 (kumulatif)	100%

LAMPIRAN G

**Penetapan Kinerja 2016 yang telah disetujui Deputi PKS dan Puslitbang
Standardisasi BSN Raker Maret 2016**



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Winarni
Jabatan : Plt. Deputi bidang Penelitian dan Kerjasama
Standardisasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Prasetya
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Bambang Prasetya

Jakarta, Maret 2016
Pihak Pertama

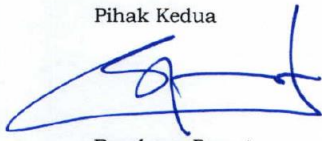
Puji Winarni

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
DEPUTI BIDANG PENELITIAN DAN KERJASAMA STANDARDISASI BADAN
STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Stakeholder Perspectives		
1 Meningkatnya daya saing produk berstandar	1 Pertumbuhan kontribusi SPK terhadap ekspor produk unggulan nasional	5 %
Customer Perspectives		
2 Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	2 Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	40 %
	3 Jumlah SNI yang difasilitasi pengembangannya	100 SNI
Internal Process Perspectives		
3 Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	4 Jumlah RASN I yang siap ditetapkan	9262 RASNI
4 Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	5 Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	75 %
	6 Jumlah kajian jpe nelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	3 penelitian
	7 Jumlah kajian j penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1 penelitian
	8 Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO	3 penelitian
5 Meningkatnya kualitas kerjasama bidang SPK	9 Persentase rekomendasi hasil kerjasama standardisasi yang mendukung pengembangan SNI	75 %
	10 Persentase penanganan permintaan notifikasi dan inquiry dalam rangkamemenuhi perjanjian TBT WTO	100 %
Learning and Growth Perspectives		
6 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Deputi PKS yang profesional	11 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Deputi PKS yang meningkat kompetensinya	100 %
	12 Realisasi anggaran Deputi PKS	95 %
	13 Jumlah <i>e-governance</i> yang mendukung tata kelola Deputi PKS	4 Aplikasi

Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1 Kerjasama Standardisasi	7,379,516,000
2 Penelitian dan Pengembangan Standardisasi	4,634,800,000
3 Perumusan Standar	6,648,371,000
Jumlah	<u>18,662,687,000</u>

Pihak Kedua



Bambang Prasetya

Jakarta, Maret 2016
Pihak Pertama

Puji Winarni

**BADAN STANDARDISASI NASIONAL****PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juliantino

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Puji Winarni

Jabatan : Plt. Deputi bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lam.piran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengam.bil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2016

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Puji Winarni

Juliantino

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN STANDARDISASI BADAN
STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
Customer Perspectives			
1 Meningkatnya kapasitas dan kualitas hasil penelitian bidang SPK	1 Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	40 %	
	2 Jumlah hasil penelitian yang diterbitkan dalam publikasi nasional maupun internasional	15 penelitian	
Internal Process Perspectives			
2 Meningkatnya kualitas penelitian bidang SPK	3 Persentase hasil penelitian yang mendukung pengembangan SNI	75 %	
	4 Jumlah kajian f penelitian yang mendukung penilaian kesesuaian	3 penelitian	
	5 Jumlah kajian f penelitian yang mendukung pengembangan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)	1 penelitian	
	6 Jumlah hasil penelitian yang mendukung kepentingan Indonesia di forum TBT WTO dan forum internasional lainnya di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian	3 penelitian	
	7 Jumlah laporan hasil kajian f penelitian standardisasi	7 1 laporan	
	8 Jumlah publikasi hasil penelitian dan pengembangan standardisasi	79 Publikasi	
	9 Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh sarana publikasi	818 KTI	
	10 Jumlah penelitian yang dihasilkan dari kejasama	2 Penelitian	
	Learning and Growth Perspectives		

3 Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Puslitbang yang profesional	11 Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Puslitbang yang meningkat kompetensinya	100 %
	12 Realisasi anggaran Puslitbang	95 %
	13 Jumlah <i>e-gouernance</i> yang mendukung tata kelola Puslitbang	2 Aplikasi

Kegiatan

1 Penelitian dan Pengembangan Standardisasi

Anggaran

Rp. 4,634,800,000

Pihak Kedua



Puji Winami

Jakarta , Maret 2016

Pihak Pertama



Juliantino

LAMPIRAN H

Rekomendasi KTI hasil dari publikasi Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 1, 2, dan 3 Tahun 2016

No	Ringkasan Rekomendasi	Tindak Lanjut	Terbitan
1.	Diperlukan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman di bidang standar usaha perjalanan wisata melalui sosialisasi standarisasi dan sertifikasi usaha perjalanan wisata. Sebab, ditemukan hanya pelaku usaha perjalanan wisata yang berada di daerah industri pariwisata yang sudah maju seperti Denpasar dan Yogyakarta yang mempunyai kemampuan lebih baik dalam memenuhi persyaratan minimal standar usaha sebesar 20 %.	Pusat Pendidikan dan Masyarakat Standardisasi (Pusdikmas)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
2.	Diperlukan adanya pengkajian atau penelitian terkait dengan pemberlakuan SNI wajib yang mencantumkan unsur kepentingan nasional (National Differences)	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
3.	Diperlukannya pengawasan terhadap hasil surveilen LPK pada produsen untuk dilaporkan menjadi bahan evaluasi bagi KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Pusat Akreditasi Laboratorium dan Lembaga Inspeksi (PALLI/KAN) dan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi (PALS/KAN)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
4.	Diperlukan pengaturan oleh Pemerintah mengenai industri yang melakukan perakitan produk ber-SNI Wajib dengan bahan baku 90% impor karena berpotensi menumbuhkan industri perakitan produk ber-SNI wajib yang tidak terkena aturan	Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS) dan Kementerian Perindustrian (Kemenprin)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
5.	Diperlukan pembahasan mengenai kaji ulang validasi SNI wajib yang ditekankan pada substansi persyaratan mutu dan substansi persyaratan K3L	Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS) dan Stakeholder terkait (seperti Kementerian	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016

		Perindustrian (Kemenprin), Kementerian Perdagangan (Kemendag), Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), dan lain-lain)	
6.	Diperlukan adanya pedoman (standar) yang mengatur rincian item-item biaya yang dikeluarkan untuk proses sertifikasi produk dengan harga patokan dan fluktuatif agar biaya sertifikasi tidak menjadi faktor beban bagi pelaku usaha yang signifikan	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi), Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS), Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan Stakeholder terkait (seperti Laboratorium dan Lembaga Inspeksi Terakreditasi, Lembaga Sertifikasi, Produsen dan lain-lain)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
7.	Diperlukan adanya kebijakan regulasi teknis yang beriringan dengan kebijakan penyediaan dana yang besar untuk mekanisme pengawasan	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi), Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS), Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan Stakeholder terkait	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
8.	Diperlukan adanya pengendalian produk tidak berkualitas (tidak berstandar) yang harus dimasukkan dalam Undang-Undang Standar dan Penilaian Kesesuaian	Pusat Penelitian dan Pengembangan	Jurnal Standardisasi Volume 18

		Standardisasi (Puslitbang Standardisasi), Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS), Komite Akreditasi Nasional (KAN), Stakeholder terkait, dan Biro Hukum, Organisasi dan Humas BSN	Nomor 2, Tahun 2016
9.	Diperlukan adanya pembatasan oleh Pemerintah melalui regulasi mengenai izin usaha perakitan dengan sebagian besar bahan baku impor.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi), Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS), Komite Akreditasi Nasional (KAN), Stakeholder terkait, dan Biro Hukum, Organisasi dan Humas BSN	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
10.	Hanya UKM yang memiliki daya saing strategis berkelanjutan yang akan menang dalam persaingan karena terdapat 4 variabel signifikan yang memengaruhi konsistensi dalam menerapkan standar, yaitu nilai penjualan, komitmen UKM, inovasi dan permintaan konsumen.	Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS) dan Stakeholder terkait (seperti Kementerian Perindustrian (Kemenprin), Kementerian Perdagangan (Kemendag), dan lain-lain)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
11.	Perlu dilakukan kaji ulang terhadap SNI yang usianya lebih dari 5 tahun, khususnya yang dibutuhkan oleh pengguna seperti SNI ISO/IEC 17025:2008, SNI ISO 9001:2008(E), SNI ISO/IEC 17065:2012, SNI ISO/IEC 17020:2012, SNI 0225:2011, SNI ISO 9000:2008, SNI ISO 50001:2012, SNI ISO 15189:2012, SNI ISO/IEC 17021:2011, dan SNI ISO 19011:2012.	Pusat Perumusan Standar (PPS), Pusat Informasi dan Dokumentasi (Pusido), dan	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016

		Biro Hukum, Organisasi dan Humas BSN	
12.	Perlu dipertimbangkan untuk mengabolisi SNI yang tidak pernah dibutuhkan oleh pemakai.	Pusat Perumusan Standar (PPS), Pusat Informasi dan Dokumentasi (Pusido), dan Biro Hukum, Organisasi dan Humas BSN	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 2, Tahun 2016
13.	Diperlukan adanya penyempurnaan SNI 03-1733-2004: Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan dengan memasukkan 11 standar fasilitas taman, SNI 03-7013-2004: Tata cara perencanaan fasilitas lingkungan rumah susun sederhana, dan SNI 03-6968-2003: Spesifikasi Fasilitas Tempat Bermain di Ruang Terbuka Lingkungan Rumah Susun Sederhana. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian menemukan bahwa fasilitas minimal yang harus ada di taman kota adalah bangku taman, tempat sampah, lampu taman (penerangan), jalur pedestrian, tempat parkir, plaza (arena serbaguna), toilet, gazebo, papan informasi, instalasi listrik, dan jaringan drainase.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi), Pusat Perumusan Standar (PPS), dan Stakeholder terkait	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, Tahun 2016
14.	Perlu dirumuskan dan dikembangkan standar-standar terkait 13 (tiga belas) fasilitas taman yang belum tersedia seperti bangku taman, tempat sampah, lampu taman, jalur pedestrian, tempat parkir, plaza (arena serbaguna), toilet, gazebo, papan informasi, mainan anak, biopori, air mancur, dan pagar pembatas. Standar yang diperlukan berupa standar produk dan standar tata cara yang terkait K3L.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi), Pusat Perumusan Standar (PPS), dan Stakeholder terkait	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, Tahun 2016
15.	Pemberlakuan SNI wajib berdampak bagi industri dalam peningkatan biaya produksi, peningkatan harga jual produksi, biaya produksi mainan anak meningkat, volume ekspor mainan anak yang konstan, volume penjualan tetap, pangsa pasar tetap, pembengkakan biaya pengujian dan pembengkakan biaya sertifikasi.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi), Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS), Komite Akreditasi Nasional (KAN), Stakeholder terkait	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, Tahun 2016
16.	Standar SNI 01-4314-1996 Produk Kopi dalam Kemasan sudah tidak sesuai dengan kriteria pedoman	Pusat Perumusan	Jurnal Standardisasi

	pengembangan Standar Nasional Indonesia karena penulisan SNI dan penggunaan acuan normatif/referensi yang digunakan mengalami perubahan, sehingga perlu dikaji ulang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.	Standar (PPS), Stakeholder Terkait, dan Biro Hukum, Organisasi dan Humas BSN	Volume 18 Nomor 3, Tahun 2016
17.	Pentingnya tingkat kesesuaian produk dengan standar membuka peluang dilakukan penelitian lanjutan, Penelitian tersebut untuk mengetahui kualitas produk kopi siap minum dalam kemasan, mengetahui tingkat kepedulian konsumen terhadap standar, tingkat kemampuan produsen dalam menerapkan standar produk tersebut,. Dan penelitian terkait penggunaan SNI 01-4314-1996 Minuman kopi dalam kemasan di kalangan pengusaha untuk mengetahui kebutuhan pasar akan SNI tersebut.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi (Puslitbang Standardisasi)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, Tahun 2016
18.	Penerapan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 96/M-IND/PER/11/2015 kurang efektif apabila tetap dipaksakan pemberlakuannya sesuai ketentuan yang ditetapkan tanggal 27 Juli 2016. Hal ini karena terdapat rasio nilai negatif yang sebagian besar ada pada kelompok Pemerintah berdasarkan hasil penelitian RIA penetapan SNI wajib biscuit. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian irekomendasikan dapat menunda pemberlakuan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 96/M-IND/PER/11/2015 untuk memperbaiki kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi ideal.	Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS), Biro Hukum, Organisasi dan Humas BSN dan Stakeholder terkait (seperti Kementerian Perindustrian (Kemenprin), Kementerian Perdagangan (Kemendag), dan lain-lain)	Jurnal Standardisasi Volume 18 Nomor 3, Tahun 2016

Lampiran I

Rekomendasi KTI hasil dari publikasi Prosiding PPIS UNDIP Tahun 2016

No	Ringkasan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	<p>Direkomendasikan kepada BSN melalui Pusat Perumusan Standar untuk merumuskan Standar Nasional metode pengujian cemaran mikroba khususnya <i>Salmonella</i> sp. dalam makanan atau produk hasil peternakan dan olahannya yang mengikuti metode <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR)</p> <p>Rekomendasi ini berdasarkan latar belakang bahwa <i>Salmonella</i> sp. merupakan salah satu bakteri patogen yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia melalui makanan, dapat menyebabkan keracunan makanan dan pada beberapa kasus dapat berakibat fatal. Deteksi <i>Salmonella</i> sp. menggunakan metode bakteriologi atau konvensional sesuai prosedur SNI 2897: 2008 di UPT. Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan, Teknologi Peternakan dan Pengujian Mutu Hasil Peternakan Provinsi DKI Jakarta memerlukan waktu yang lama yaitu 6-7 hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi metode yang lebih cepat dan sensitif dengan menggunakan Real-Time PCR BAX System Q7, sebagai metode yang cepat dan akurat dalam mendeteksi <i>Salmonella</i> sp.</p>	Pusat Perumusan Standar (PPS)
2	<p>Direkomendasikan kepada BSN melalui Pusat Perumusan Standar untuk merumuskan Penyusunan SNI Dot Karet untuk Botol Bayi</p> <p>Rekomendasi ini berdasarkan latar belakang bahwa dot karet adalah pengganti puting ibu yang terbuat dari lateks karet alam ataupun karet silikon yang dipasang pada botol sehingga memungkinkan anak untuk mendapatkan cairan dengan cara mengisapnya. Di Indonesia, belum terdapat standar yang mengatur mengenai dot karet untuk botol bayi. Sedangkan standar yang ada di negara lain yang terkait dengan produk dot karet untuk botol bayi antara lain EN 14350-1:2004 "Child use and care articles – Drinking equipment – Part 1: General and mechanical requirements and tests", EN 14350-2:2004 "Child use and care articles – Drinking equipment – Part 2: Chemical requirements and tests", JIS T 9106:1980 "Rubber Nipples", dan TIS 969:1990 "Rubber Nipples for Babies' Bottles". Perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji standar dari negara lain yang terkait dengan dot karet untuk botol bayi, yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan standar di Indonesia.</p>	
3.	<p>Direkomendasikan kepada BSN melalui Pusat Perumusan Standar untuk merumuskan Solar PV, LED <i>Lighting</i>, dan <i>Electromagnetic Compatibility</i> (EMC).</p> <p>Rekomendasi ini berdasarkan latar belakang bahwa Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) merupakan forum yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, kerjasama, perdagangan dan investasi di kawasan APEC. Kawasan perdagangan APEC mempersyaratkan peranan standar sebagai alat transaksi perdagangan internasional, hal ini juga sesuai dengan WTO Agreement (UU RI No. 7 Tahun 1997, tentang Ratifikasi WTO Agreement). Dalam rangka meningkatkan peranan perdagangan antar negara APEC disepakati adanya keselarasan standar nasional dengan standar internasional (alignment with internasional standard) terkait dengan Rencana Tindakan Aksi Sukarela (Voluntary Action Plan (VAP)) Periode VI tahun</p>	

No	Ringkasan Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<p>2014-2018, dihimbau kepada negara anggota APEC untuk meningkatkan komitmen perdagangan produk VAP antar negara APEC dengan menyelaraskan standar nasional di negaranya dengan <i>International Electrotechnical Commission</i> (IEC). Untuk melindungi kepentingan negara dalam menghadapi era globalisasi di kawasan perdagangan APEC tersebut, Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian merupakan salah satu alat penting dalam transaksi perdagangan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu, efisiensi produksi, serta mewujudkan persaingan usaha yang sehat dan transparan.</p>	

Daftar Pustaka

-
- Peraturan Pemerintah Nomor 29/ 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Pemerintah dan Reformasi Birokrasi Nomor:53/ 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Tata Cara Review Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah